

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-
19 DI SMA NEGERI 16 LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

A. NOVIANTI
18 0206 0034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 16 LUWU UTARA

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



Diajukan oleh

A. NOVIANTI
18 0206 0034

Pembimbing:

- 1. Dr. Baderiah, M. Ag.**
- 2. Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Novianti
Nim : 18 0206 0034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang diperoleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 19 November 2022

Yang membuat pernyataan,

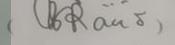
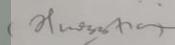
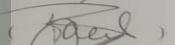

7F519AKX:146075040
A. Novianti
18 0206 0034

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara yang ditulis oleh A. Novianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0034, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 06 Oktober 2023 bertepatan dengan 20 Rabiul Awal 1445 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 09 Oktober 2023

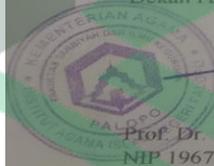
TIM PENGUJI

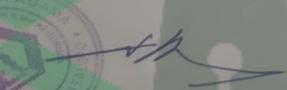
- | | | |
|-------------------------------------|---------------|---|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam




Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002




Fardin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

Dr. Baderiah, M.Ag.
Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T.
Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi A. Novianti

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

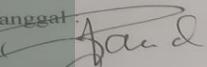
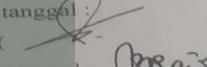
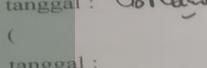
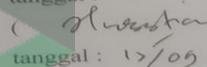
Nama : A. Novianti
NIM : 18 0206 0034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 16 Luwu Utara.

Maka naskah tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang
2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Penguji I
3. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.
Penguji II
4. Dr. Baderiah, M.Ag.
Pembimbing I/Penguji
5. Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T.
Pembimbing II/Penguji

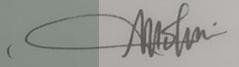
()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal :
()
tanggal : 17/09/2023.

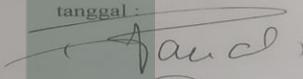
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMAN 16 Luwu Utara yang ditulis oleh A. Novianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0034 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, tanggal 19 Mei 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

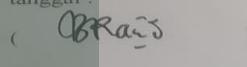
TIM PENGUJI

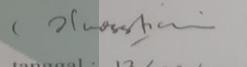
1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang
2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Penguji I
3. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.
Penguji II
4. Dr. Baderiah, M.Ag.
Pembimbing I/Penguji
5. Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal :

()
tanggal :

()
tanggal :

()
tanggal :

()
tanggal : 13/05/2023.

Dr. Baderiah, M.Ag.
Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T.
Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi A. Novianti

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : A. Novianti
NIM : 18 0206 0034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 16 Luwu Utara.

Maka naskah tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang

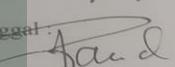
2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Penguji I

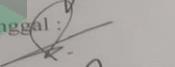
3. Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I.
Penguji II

4. Dr. Baderiah, M.Ag.
Pembimbing I/Penguji

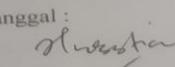
5. Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal :

()
tanggal :

()
tanggal : 08/05/2023

()
tanggal :

()
tanggal : 12/05/2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Manajmen Pembelajaran
Pasca Pandemi Covid-19 Di SMAN 16 Luwu Utara.

yang ditulis oleh :

Nama : A. Novianti

NIM : 18 0206 0034

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan
layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini di buat untuk proses selanjutnya.

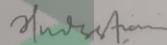
Pembimbing I



Dr. Baderiah M. Ag.

Tanggal:

Pembimbing II



Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T.

tanggal: 21/2/2023

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara. Salawat dan salam kepada muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada institut agama islam negeri (iain) palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keiklasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor III Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI yang senantiasa membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan..
2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Wakil Dekan II Alia Lestari, S.Si., M.Si. dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I., yang telah memberikan motivasi dan nasihat dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Baderiah, M.Ag. Dan Dr. Ino Sulistiani, S.T., M.T. Selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. dan Dr. H. Syamsu Sanusi, M.Pd.I, Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Muhaemin, MA. Selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Abu Bakar, S.Ag., M.Pd. beserta pegawai yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SMAN 16 Luwu Utara, beserta Guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Muchtar Andi Abduraman dan Ibu Becce, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudari tersayang Adi Kusuma S.H., A. Mustal Habibi S.E., A. Desi Mutiara S.E., DAN A Tanri Abeng S.H. mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Semua teman-teman ku tercinta “NAIPLAD” Nurwalina, Pajriya Rahma, Dita Oktavia Wirani Rajab, Suhaeriana, Indah Anugrah dan Amalia yang selalu membantu dan mendukung saya selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya MPI Kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 19 Mei 2023

A. NOVIANTI
18 02060 0034

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Apostrofterbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf . Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathah da ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 لَهْوٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ... ي	<i>fathah dan alif, fathah dan ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ ي	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ و	<i>dhammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ :yamûtu

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ :*rauḍah al-aṭfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :*al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ :*al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا :*rabbanâ*

نَجِّنَا :*najjaânâ*

الْحَقُّ :*al-ḥaqq*

الْحَجُّ :*al-ḥajj*

نَعْمَ :*nu'ima*

عَدُوٌّ :*'aduwwun*

Jika huruf *س* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سي) maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَسِيٌّ : 'Arasi (bukan 'Arasiyy atau 'Arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) *alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi huruf hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafaz Al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *dīnillah* بالله *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Nasr al-Din al-Tūsi

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fī al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Walid abdandMuhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

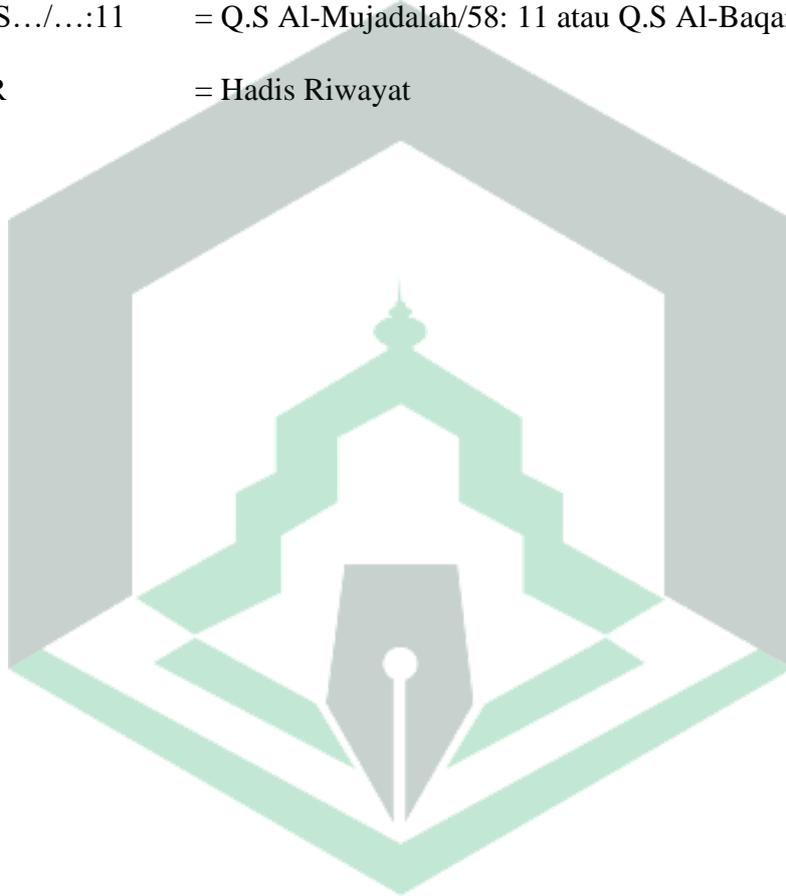
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhanahu Wa T'ala*

saw. = *shallallahu 'Alaihi Wasallam*

as = *'alaihi al-salam*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
Q.S.../...:11	= Q.S Al-Mujadalah/58: 11 atau Q.S Al-Baqarah/2:11
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKARTA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Peneliian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian yang Relevan.....	6
B. Konsep Manajemen Pembelajaran.....	23
1.Pengertian Dan Fungsi Manajemen	23

2. Ruang Lingkup Manajemen Pembelajaran	30
C. Pembelajaran Pasca Pandemi covid-19.....	33
1. Defenisi	33
2. Manajemen Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19.....	34
D. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Fokus Penelitian.....	38
C. Definisi Istilah.....	39
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Intrumen Penelitian	42
G. Pemeriksaan keabsahan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Deskripsi Data.....	57
1. Perencanaan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19	57
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19.....	59
3. Evaluasi Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19.....	61
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S al-Baqarah/2 : 30	23
Kutipan Ayat 2 Hadits Nasa'i	24
Kutipan Ayat 3 Q.S As-Sajadah/32: 5	25



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMAN 16 Luwu Utara.....	47
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Pegawai SMAN 16 Luwu Utara	49
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Kependidikan di UPT SMAN 16 Luwu Utara.....	53
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT SMAN 16 Luwu Utara.....	55



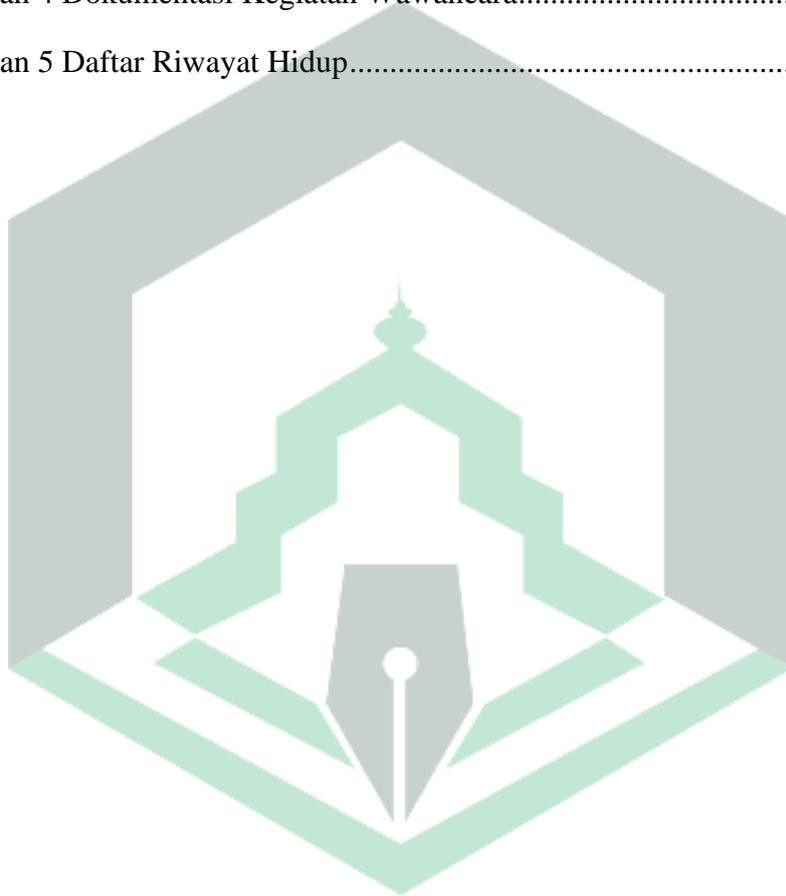
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir	36
Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi UPT SMAN 16 Luwu Utara.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 3 Dokumentasi Halaman Sekolah.....	76
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	77
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	80



ABSTRAK

A.NOVIANTI, 2023. *"Manajemen Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 16 Luwu Utara"*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Ino Sulistiani

Skripsi ini membahas Tentang manajemen Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di SMAN 16 Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu trigulasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan penyajian data. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, wakasek kurikulum, dan guru. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi dan alat dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. perencanaan merupakan proses pembelajaran pasca pandemi: ada dua aspek yaitu: yang pertama adalah desain terkait protocol kesehatan, desain kedua terkait dengan mekanisme proses pembelajaran aturan pemerintah tahun ajaran baru. 2. Pelaksanaan proses pembelajaran pasca pandemic covid-19 dilakukan proses pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka. 3. Evaluasi pembelajaran hasil yang diharapkan kurang memuaskan dan evaluasi dilakukan kembali seperti semula atau di berlakukan secara nomal.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran

ABSTRAK

A.NOVIANTI, 2023. "Management of post-covid-19 pandemic learning at SMAN 16 luwu utara." Thesis for the islamic education management study program, faculty of tarbiyah and teacher training, palopo state islamic institute. supervised by baderiah and ino sultiani.

This thesis discusses learning management after the covid-19 pandemic at SMA Negeri 16 Luwu Utara. This research aims to find out how to plan the implementation and evaluation of learning after the covid-19 pandemic at SMA Negeri 16 Luwu Utara.

This type of research uses descriptive research methods with a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data used is triangulation and the data analysis techniques used are data reduction and data presentation. The subjects of this research consisted of the principal, deputy principal for curriculum and teachers. The research instrument uses interview guidelines, observation sheets and documentation tools.

The research results show that: 1. Planning is a post-pandemic learning process: the first is design related to health protocols, the second design is related to the learning process mechanism for government regulation for the new academic year. 2. The implementation of the learning after the covid-19 pandemic is carried out by an offline learning process or face-to face learning. 3. Learning evaluation, the expected results are less than satisfactory and the evaluation is carried out again as before or is carried out normally.

Keywords : learning management

تجويد البحث

أ نوفياني، ٢٠٢٣. " إدارة التعلم بعد جائحة كوفيد-١٩ في المدرسة العالية الحكومية ١٤ لووو الشمالية " .رسالة شعبة تدريس ادارة تربية الاسلام، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف بدرية وإينو سوليستياني.

تناقش هذه الأطروحة إدارة التعلم بعد جائحة كوفيد-١٩ في المدرسة العالية الحكومية ١٤ لووو الشمالية. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تخطيط وتنفيذ وتقييم التعلم بعد كوفيد-١٩ في المدرسة العالية الحكومية ١٤ لووو الشمالية.

يستخدم هذا النوع من البحث أساليب البحث الوصفية ذات النهج النوعي. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. التحقق من صحة البيانات المستخدمة هو التثليث وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات. وتكونت موضوعات هذا البحث من مدير المدرسة ونائب رئيس المناهج والمعلمين. تستخدم أداة البحث إرشادات المقابلة وأوراق المراقبة وأدوات التوثيق.

يستخدم هذا النوع من البحث أساليب البحث الوصفية ذات النهج النوعي. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. التحقق من صحة البيانات المستخدمة هو التثليث وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات. وتكونت موضوعات هذا البحث من مدير المدرسة ونائب رئيس المناهج والمعلمين. تستخدم أداة البحث إرشادات المقابلة وأوراق المراقبة وأدوات التوثيق.

الكلمات الأساسية : ادارة التعليم

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen pembelajaran adalah hal terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah dimana manajemen pembelajaran merupakan semua proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk menggunakan semua sumber secara baik dan rasional untuk tercapainya pembelajaran, dalam rangka meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar dan berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sejak awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara didunia. Who (world health organization) semenjak januari 2020 telah menyatakan dunia telah masuk kedalam darurat global terkait virus ini. Virus corona yang menyerang sistem pernapasan ini telah mencatat lebih dari 28 juta kasus 213 negara didunia yang terinfeksi. Hal ini mengharuskan berbagai lembaga segera mengambil keputusan agar mata rantai wabah virus ini terputus.¹

Kondisi tersebut mengharuskan lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi baru dalam sistem pembelajaran salah satunya yaitu melakukan pembelajaran jarak jauh. Pada awalnya pemerintah melakukan *social distancing* atau pembatasan sosial yang dilakukan diIndonesia selama kurang lebihdua minggu.Pemerintah berharap dengan dilakukannya kebijakan tersebut akan mengurangi penyebaran virus covid-19. Namun, ternyata kebijakan tersebut tidak

¹Zainal abidin “ Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19”,Institusi Agama Islam Ponogoro, h 1.

dapat mengurangi penyebaran covid-19. Hingga pada akhirnya pemerintah meliburkan berbagai tingkat jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Implementasi dari pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan dalam beberapa bulan ini secara umum berjalan lancar. Namun, seiring berjalannya waktu permasalahan pembelajaran daring mulai muncul dan terus bertambah. Diantaranya adalah karena adanya sistem daring yang memberikan dampak seperti banyaknya tugas dari guru, keluhan soal kouta dan jaringan internet.²

Perkembangan virus covid-19 sekarang ini sudah berangsur membaik, hal ini mempengaruhi kebijakan sistem pembelajaran. Mendikbud nadiem makarim menyatakan bahwa semua sekolah sudah melakukan pembelajaran luring, namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan.³

Kebijakan pemerintah tentang pembelajaran tatap muka terbatas untuk seluruh satuan pendidikan atau sekolah yang akan mulai dilaksanakan kembali pada juli 2021. Hal ini berdasarkan susrat keputusan bersama empat menteri yaitu menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri kesehatan, menteri agama dan menteri dalam negeri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi coronavirus diases 2019 (covid-19). Ada dua alasan mengapa kebijakan pembelajaran tatap muka di berlakukan menurut menteri pendidikan kebudayaan nadiem anwar makrim yang pertama adalah para pendidik dan tenaga kependidik

² <http://beritamagelang.id/kolom/dinamika-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-1>

³Sulfianah Sunusi “Relevansi Empat Kompetensi Dasar Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Pasca Covid-19”, (*Jurnal: Ilmiah Tarbiyah Umat (Jitu)*), Volume 12 No1 Juni 2022, h 51.

telah divaksinasi danyang kedua adalah mencegah lostof learning karena pendidikan di Indonesia sudah tertinggal dari negara lain selama pandemi.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru SMAN 16 Luwu Utara, pembelajaran daring pada masa pandemi banyak mengalami permasalahan atau hambatan. Terlebih dihadapkan dengan kepada masalah pembelajaran SMAN 16 Luwu Utara masih menggunakan sarana dan prasarana tradisional yang menggunakan metode pembelajaran lama. Dan Peserta didik SMAN 16 luwu utara masih banyak yang belum menggunakan hp android sehingga ada beberapa peserta didik terhambat dalam melakukan proses pembelajaran secara online.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19 di SMAN 16 Luwu Utara mengalami beberapa perubahan seperti diberlakukannya pembelajaran persesi, namun seiring waktu pembelajaran dilakukan secara normal pada pertengahan tahun 2022, namun pembelajaran tatap muka yang dilakukan di SMAN 16 luwu utara sangat berdampak bagi peserta didik. Dimana peserta didik kurang optimal dalam melangsung kan pelajaran karna kurangnya kosentrasi, pesrta didik terlanjur nyamandengan keadaan belajar dirumah masing-masing sehingga peserta didik kaget dengan pembelajaran yang baru. Sehingga dibutuhkan manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tidak terlepas dari bimbingan dan pengarahan yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

⁴ Emmik patanang “perencanaan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi pada SMK kristen tagari” *jurnal manajemen pendidikan: magister administrasi pendidikan PPS-UKI*, Jakarta indonesia, vol.10 no.02-juli 2021.

Berdasarkan pembahasan yang sebelumnya sudah dipaparkan. Peneliti tertarik dalam sudut pandang manajemen, ingin mengungkapkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran yang ada di SMAN 16 Luwu Utara dengan demikian peneliti mengangkat judul “manajemen pembelajaran pasca pandemi di SMA N 16 Luwu Utara”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, keluasan cakupan penelitian dibatasi pada masalah, yakni

1. Masalah perencanaan pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara
2. Masalah pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara
3. Masalah evaluasi pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan (*planing*) pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara;
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara;
3. Untuk menegetahui evaluasi pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara;

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembaca. Adapun manfaat dari penelitian itu adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis bisa menjadi salah satu sumbangan pemikiran tentang pandangan manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19

2. Secara praktis

Sebagai pengetahuan untuk pembaca dan peneliti, diharapkan pembaca dapat mengetahui manajemen pembelajaran pasca pandemi covid -19. Untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam mendukung penelitian maksimal melakukan penelitian pustaka beberapa karya terdahulu yang memiliki relevansinya dengan topik yang diteliti. Berikut akan disajikan beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan manajemen pembelajaran pada masa pandemi.

1. Penelitian Sri Wahyuni dengan judul “Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren As’ad Olak Kemang Kota Jambi” hasil penelitiannya mnegemukakan bahwa pada tahap perencanaan proses pembelajaran pasca pandemi melalui dua aspek yaitu pertama perencanaan yang berkaitan dengan protokol kesehatan, kedua perencanaan yang berkaitan dengan mekanisme proses pembelajaran.pada tahap pelaksaan proses pembelajaran pasca pandemi dilaksanakan proses pembelajaran tatap muka dan pada tahap terakhir pengawasan proses pembelajaran pasca pandemi dilakukan kembali normal yaitu pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah terhadap semua tenaga pendidik/guru.¹
2. Penelitian Yassir Husein Pardede Dengan Judul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi SMAN No 100405 Naggar Jati Hutapadang Tapanuli Selatan”, hasil penelitiannya mengemukakan bahwa dalam merencanakan dan menyusun serta melaksanakan program

¹Sri wahyuni “manajemen proses pembelajaran pasca pandemi covid-19 di madrasah aliyah swasta pondok pesantren as’ad olak kemang kota jambi” *skripsi* (universitas islam negeri sukthan thaha saifuddin jambi 2022), h. 59.

pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial yang bekerja sama dengan pembantu kepala sekolah (PKS).²

3. Penelitian muhlasin dengan judul “Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN Inpres Tenaga Kecamatan Woha Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022” hasil penelitiannya mengemukakan bahwa dengan menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar maka guru-guru di SMAN inpers tenaga menciptakan iklim belajar yang hangat didalam kelas, membuat siswa antusias dalam belajar, menciptakan tantangan bagi siswa dalam belajar, membuat model pembelajaran yang bervariasi, menanamkan dan mencontohkan sikap disiplin pada siswa.³
4. Emik Pattanang, Mesta Limbong Dkk, Dengan Judul Penelitian “Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Pada SMA Kristen Tagari” hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kebijakan pemerintah tentang membuka kembali pembelajaran tatap muka maka sekolah sebagai eksekutor dari kebijakan tersebut harus melakukan tindakan konkrit agar kebijakan tersebut terlaksana. Tindakan yang dilakukan kepala sekolah

²Yassir husein pardede, “*Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi SMAN No. 100405 Naggar Jati Hutapadang Tapanuli Selatan*”, (STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi, Jln Gatot Subroto Km3, No 3 Kota Tebing Tinggi, 2022), h. 93.

³Nur nafisah,muhammad makki dkk “manajemen kelas pada pembelajaran pasca masa pandemi covid-19 di SMAN Inpers Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022” (*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan: Vol7, Nomor 3, September 2022*), H. 1343.

yakni memvaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan agar pelaksanaan pembelajaran tatap muka optimal.⁴

B. Konsep Manajemen pembelajaran

1. Pengertian Dan Fungsi Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah (1) orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama diantara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran; (2) orang yang berwenang dan bertanggung jawab membuat rencana, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu.⁵ Secara umum aktivitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁶ Manajemen dalam bahasa Inggris artinya to manage yaitu mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut manajer.⁷

Secara terminologis, pengertian manajemen telah diajukan oleh banyak tokoh manajemen. Pengertian-pengertian yang diajukan berbeda-beda dan sangat terpengaruh oleh latar belakang kehidupan, dasar falsafah, sudut pandang, tujuan,

⁴Emik Pattanang, Dkk. “Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMA Kristen Tagari”, (*Jurnal: Manajemen Pendidikan*, Vol. 10 No 02 Juli 2021)

⁵Kurniawan Prambudi Utomo, SE, MM, “*Modul Pengantar Manajemen*”, (Universitas Bina Sarana Informatika). H 4.

⁶ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’I *Dasar Dasar Manajemen*, (Medan : Mulya Sarana 2016). 14.

⁷Akdon., *manajemen pendidikan*, (Bandung : April 14 2019), hlm 8.

dan lain-lain. Selanjutnya, salah satu rumusan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan definisi dari manajemen secara operasional adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.⁸

Masing-masing orang bisa saja memiliki rumusan yang berbeda terhadap apa itu yang disebut manajemen, khususnya jika dibelakang kata manajemen itu diletakkan kata atau kalimat lain. Meskipun demikian, karena ia memiliki unsur kata yang sama, maka rumusan yang digunakan biasanya saling berhimpitan atau berpotongan satu sama lainnya. Bahkan jika dirangkum dalam kelompok besar-besaran tertentu, maka masing-masing rumusan definisi yang digunakan bisa dikelompokkan pada sejumlah kelompok besaran tertentu. Menurut manullang, jika mengacu pada sejumlah pendapat atau rumusan pengertian yang ada, maka setidaknya ada tiga jenis kelompok pengertian manajemen, pertama manajemen sebagai suatu proses, kedua manajemen sebagai suatu kolektivitas orang-orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, dan ketiga manajemen sebagai suatu ilmu dan seni.⁹

Secara sistematis, kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, menegemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu

⁸Oemar Hamalik, "Manajemen Pengembangan Kurikulum", (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h 16.

⁹ Zaidan Nawawi., Manajemen Pemerintah, (jakarta : PT Raja grafindo persada, 2013), h 8.

mano yang berarti tangan, menjadi manus berarti bekerja berkali-kali dengan menggunakan tangan, dan ditambah imbuhan *agare* yang berarti melakukan sesuatu, sehinggalah menjadi *managiare* berarti melakukan sesuatu dengan berkali-kali dengan menggunakan tangan-tangan.¹⁰

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلِيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلِيُرِخَ ذَيْبِحَتَهُ. (رواه ابن ماجه).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab telah menceritakan kepada kami Khalid Al Khaddza` dari Abu Qilabah dari Abu Al 'Asy'ats dari Syaddad bin Aus, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla mewajibkan untuk berbuat baik terhadap sesuatu, oleh karena itu jika kalian membunuh maka bunuhlah dengan cara yang baik, dan jika kalian menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik. Hendaklah salah seseorang dari kalian menajamkan mata pisaunya dan menyenangkan sembelihannya (sebelum disembelih)". (HR. Ibnu Majah).¹¹

Kata ihsan bermakna melakukan sesuatu yang baik, secara maksimal dan optimal. Bahkan dalam hadits dicontohkan pada penyembelihan binatang, harus dilakukan dengan cara yang baik dan hati-hati dan dikaitkan dengan agama, yaitu harus disertai dengan sebutan asma Allah sebelum menyembelih. Jika tidak menyebutnya maka penyembelihan dianggap tidak sah. Ini menunjukkan bahwa

¹⁰Maman Ukas, “*Manajemen, Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*”, (Bandung: aginin bandung, 2004), h 1.

¹¹ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwini, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Az-Dzabaaiah, Juz 2, No. 3170, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 1058.

segala sesuatu tidak boleh gegabah dan melakukan sekehendak hati. Dengan binatang dan juga dengan musuh sekalipun umat islam tetap dianjurkan berperilaku baik dan penuh etika, apalagi terhadap sesama muslim.¹²

Ramayulis mengatakan bahwa pengertian manajemen yang sama dengan hakikat manajemen adalah *at-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak dalam Al-Qur'an seperti firman Allah swt QS. As-Sajadah 32: 5.¹³

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ ٥٠٠٠
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ٥

Terjemahnya :

“ Dia mengatur urusan dari langit kebumi, kemudian (urusan) itu naik kepdanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajadah/32:5)”.¹⁴

Mary Parker Follett menjelaskan bahwa *Management is the art of getting things done through people*. Manajemen merupakan seni dalam mencapai tujuan melalui orang lain. Defenisi ini mengandung arti bahwa mereka yang melakukan praktik manajemen, atau secara sederhana seorang manajer, sebagaimana layaknya seniman, harus bisa melakukan segenap upaya yang diperlukan untuk

¹² Sri Harmonika M.Pd.I, “hadits-hadits tentang manajemen sumber daya manusia (SDM),” *Jurnal At-Tadair PRODI MPI STAI Darul Kamal* (Volume 1noor 1 Tahun 2017). h 2

¹³ Dr rahmat hidayat, candra wijaya. ayat-ayat alquran tentang manajemen pendidikan islam, (medan lpppi 2017), 5.

¹⁴ Kementrian agama ri, Al-Qur'an Al-Karim, (Cv Penerbit Diponegoro), 10.

mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain dan menganggap upaya tersebut sebagai sebuah karya yang harus diselesaikan.

Sementara itu istilah pembelajaran sangat berhubungan dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran adalah sebuah proses yang terjadi secara bersama-sama. Belajar bisa terjadi tanpa guru atau kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang terjadi harus direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.¹⁵

Indah komsiyah juga menjelaskan bahwa pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan senagaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Inti dari pembelajarn adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik¹⁶

Abuddin nata dalam fathurrohman dan sulistyorini menjelaskan bahwa pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri¹⁷

Sedangkan dalam uu no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁸

¹⁵ Rusman, model-model pembelajaran, (jakarta:rajagrafindo persada, 2011), h 4.

¹⁶ Indah komsiyah, belajar dan pembelajaran, h 4.

¹⁷ M. fathurrohman dan sulistyorini, belajar dan pembelajaran, h 6

¹⁸ UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, h 2.

Dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dan disengaja yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku.

Manajemen pembelajaran merupakan suatu istilah yang digunakan dalam dunia pembelajaran, yang terdiri dari dua kata. Kata yang pertama adalah “manajemen “ yaitu penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan kata yang kedua adalah “pembelajaran” yang berarti proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁹

Pembelajaran merupakan kegiatan yang didalam pelaksanaannya melibatkan guru dan siswa. Menurut ambarita “manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru (*manajer*) dalam mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga di antara mereka tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dikelas secara efektif dan efisien.” Lebih lanjut menurut ardiansyah konsep manajemen pembelajaran dalam arti luas dan dalam arti sempit. Manajemen pembelajaran dalam arti luas berisi proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan si pemebelajar dengan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian. Sedang manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola oleh guru selama terjadinya proses interaksinya dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.²⁰

¹⁹Suhartini, “fungsi manajemen pembelajaran dalam efektivitas belajar mengajar pai siswa kelas VII di smp muhammadiyah 10”, *skripsi*(: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013).

²⁰Ajat Rukajat., *Manajemen Pembelajaran*,(Get.1 Yogyakarta: Deepublis, Juli 2018). H.5.

Dari kedua defenisi dari ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan pembelajar untuk mencapai tujuan pembeljaran secara efektif dan efesien.

Berpijak dari konsep manajemen dan pembelajaran, maka konsep manajemen pembelajaran dapat diartikan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan sipembelajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor didalamnya guna mencapai tujuan.²¹ Proses pembelajaran adalah proses yang terpadu dalam kegiatan, yang terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dan dalam hal ini guru bukan hanya sebgai penyamapai pelajaran saja, namun lebih dari itu. Karena dalam pembelajaran guru bukan hanya asal menyampaikan saja, tapi harus mengetahui 4 unsur utama.

Suryosubroto juga menjelaskan bahwa manajemen pembelajaran mempunyai pengertian kerjasama untuk mencapai tuuan proses belajar mengajar dan dapat dilihat dengan kerangka berpikir sistem. Manajemen pembelajaran juga mengandung pengertian pengertian proses untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang dimulai dari perencanaan, pemantauan dan penilaian²². Alben Ambarita mengemukakan manajemen pembelajaran berarti kemampuan guru dalam mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan

²¹Syaiful sagala, “*konsep dan makna pembelajaran*” (bandung:alfabeta, 2009). 43.

²² B. Suryosubroto, *Manajemen pendidikan di sekolah*, (jakarta: rineka cipta, 2004), 16.

mengembangkan kerja sama, sehingga terbentuk pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien.²³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah kegiatan mendidik yang dimulai dari perencanaan dan penilaian secara evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada baik manusia maupun non manusia sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal sangat mempengaruhi proses keberhasilan sebuah pendidikan. Ambrita menerangkan perencanaan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan untuk membuat keputusan tentang pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah tugas penting guru untuk mempertimbangkan tentang siapa mengerjakan apa, kapan dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya, perintah pembelajaran yang terjadi, di mana kejadian terjadi, perkiraan waktu yang

²³ Alben Ambarita, manajemen pembelajaran. (jakarta: departemen pendidikan nasional, 2006), 72.

digunakan untuk pembelajaran, dan sumber-sumber serta bahan yang dibutuhkan.²⁴

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Diantaranya ayat Al Qur'an yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah (Q.S surat Al-Hasyr/59:18)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al Hasyr/59:18)²⁵

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaknakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah peencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus

²⁴ Alben ambarita, manajemen pembelajaran, 73.

²⁵ Kementrian agama ri, Al Qur'an Al-karim, (cv penerbit diponegoro),

dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan digunakan.²⁶

Hamzah B. Uno mengatakan perencanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan pemilihan metode, penguatan dan pengembangan berdasarkan kondisi pengajaran yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁷

Sedangkan Abdul Majid mengatakan dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses persiapan mata pelajaran, penggunaan lingkungan belajar, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan evaluasi dalam jangka waktu tertentu, yang dilakukan pada waktu tertentu. Waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa di saat pembelajar sedang berlangsung. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan untuk agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran.²⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah kegiatan awal yang dilakukan guru untuk mengajar

²⁶ Dede Rosyada, pradigma pendidikan demokratis: sebuah model pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2004), 112.

²⁷ Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 2.

²⁸ Abdul Majid, Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 17.

²⁹ Liuluk Indarti, Manajemen pembelajaran (buku pedoman the first on-publisher in Indonesia, 2020), 60.

siswa dengan mengumpulkan bahan pembelajaran, metode pembelajaran, melengkapi lingkungan pembelajaran dan meluangkan waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang dibuat guru sebelumnya. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

Ambarita menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran merupakan kegiatan holistik yang mencerminkan interaksi masukan dinamis dan masukan statis yang didorong oleh masukan manajemen. Aliran dinamis terdiri dari kepala sekolah, guru, staf, siswa dan orang tua siswa. Input statis mencakup lingkungan sekolah dan ruang belajar serta infrastruktur, sedangkan tata kelola adalah seperangkat aturan atau interaksi input dinamis dan input statis dalam proses, visi dan misi, uraian tugas staf, serta peraturan sekolah.³⁰

Syaiful Bahri juga memaparkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru

³⁰ Alben Ambarita, Manajemen Pembelajaran, 78.

siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran dimulai.³¹

Secara singkat nona sudjana menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.³²

Berdasarkan beberapa fungsi definisi di atas dapat disimpulkan pendidik dan peserta didik dilingkungan belajar yang bernilai edukatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirumuskan. Allah berfirman Q.S (Al-kafi/18:2)

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا
حَسَنًا

Terjemahnya :

Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,

Secara operasional, ketika proses pelaksanaan lainnya diantaranya yaitu:

a. Fungsi pengorganisasian (organizing) pembelajaran

Selain fungsi perencanaan, terdapat pula fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk menentukan pelaksanaan tugas

³¹ Syaiful Bahri & Azwan Zain, Strategi belajar mengajar, (jakarta: rineka cipta, 2010), 1.

³² Nana Sudjana, Dasar-dasar proses belajar mengajar, (bandung: sinar baru algensindo, 2010), 136.

dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran baik proses maupun kualitas yang dipersyaratkan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

Pengorganisasian pembelajaran menurut Syaiful Sagala meliputi beberapa aspek:

1. Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan pelaksanaan untuk menyelesaikannya.
2. Mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur.
3. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran.
4. Merumuskan dan menetapkan metode prosedur pembelajaran.
5. Memilih, mengadakan latihan dan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan.

Pengorganisasian pembelajaran ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, dan kedudukan guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan

mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar.³³

b. Fungsi pemotivasian (motivating) pembelajaran

Motivating atau pemotivasian adalah proses menumbuhkan semangat (motivation) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.³⁴

Dalam konteks pembelajaran di sekolah tugas pemotivasian dilakukan kepala sekolah bersama pendidik dalam pembelajaran agar siswa melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Selain itu, pemotivasian dalam proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik dengan suasana edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik. Peran guru sangat penting dalam mengerakkan dan memotivasi para siswanya melakukan aktivitas belajar baik yang dilakukan dikelas, laboratorium, perpustakaan dan tempat lain yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar. Guru tidak hanya berusaha menarik perhatian siswa, tetapi juga harus meningkatkan aktivitas siswanya melalui pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran yang disajikan guru.³⁵

³³ Syaifullah Salaga, Konsep dan makna pembelajaran, 143.

³⁴ Malayu S.P Hasibuan, Manajemen; Dasar, Pengertian, Dan Masalah, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), 216.

³⁵ Dimiyati, Belajar dan pembelajaran, 55.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan dan direalisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran telah tercapai atau belum. Pada UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 58 ayat 1 berbunyi “evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”.³⁶

Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa jauh perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal.

Tahapan setelah melakukan pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan tujuan pendidikan sudah tercapai dengan kita lain untuk melihat atau mengetahui seberapa tinggi keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.³⁷

³⁶ UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, 16.

³⁷ Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta), 290.

Efektivitas proses belajar mengajar (PBM) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dapat ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Guru (pengajar)

Menurut Roestiyah mengemukakan hal yang dilakukan guru di dalam kelas yaitu:

- 1) Guru mengadakan kontak dengan murid-murid dengan cerita, pertanyaan-pertanyaan dan diskusi.
- 2) Menarik perhatian siswa
- 3) Bicara dengan jelas
- 4) Variasi metode
- 5) Dalam mengajar guru memilih metode-metode yang tepat untuk setiap bahan pelajaran yang diajarkan.
- 6) Adanya kerjasama dengan para murid. Dalam menjalin kerjasama dengan siswa/murid misalnya guru memberi tugas kemudian menerangkan siswapun mendengarkan dan sebagainya.³⁸

b. Siswa

Sebagai seorang pembelajar seorang siswa harus diberikan rangsangan agar bisa belajar mandiri, karena pada dasarnya : a) manusia mempunyai kecenderungan untuk belajar sesuai bakat/minat, dan seorang anak mempunyai kecenderungan untuk belajar dengan cepat hal-hal baru. b) strategi belajar itu penting. Anak dengan mudah mempelajari sesuatu yang

³⁸ Roestiyah, *didaktik metodik*, (jakarta: bina aksara), 50-51

baru. akan tetapi, untuk hal-hal yang sulit, strategi belajar amat penting. c) peran orang dewasa (guru) membantu menghubungkan antara hal yang baru dan yang sudah diketahui.³⁹

c. Lingkungan

Menurut ahmadi bahwa lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam pembelajarannya.⁴⁰ Sedangkan menurut mulyasa bahwa, mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perilaku bagi peserta didik . faktor lingkungan baik lingkungan sekolah (kondisi gedung) maupun lingkungan para murid (latar belakang murid) besar sekali pengaruhnya terhadap efektivitas belajar mengajar disekolah.⁴¹

2. Ruang lingkup manajemen pembelajaran

Manajemen pembelajaran merupakan kegiatan yang diawali mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar mencapai hasil belajar yang efektif, untuk lebih lanjut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai diperlukan penetapan atau pembuatan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai diperlukan penetapan atau pembuatan perencanaan

³⁹ Ahmadi, khoiru lif dkk, strategi pembelajarn sekolah terpadu. jakarta: PT prestasi pustakarya 2011), 79.

⁴⁰ Ahmadi, khoiru lif dkk, strategi pembelajarn sekolah terpadu. jakarta: PT prestasi pustakarya 2011), 30.

⁴¹ Mulyasa , manajemen program pendidikan untuk pendidikan nn-formsl dan pengembangan sumber daya manusia, (bandng: falah production, 2004), 100.

pembelajaran, yang dapat berguna dan dapat menunjang kegiatan pelaksanaan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran merupakan satu tahap dalam proses belajar mengajar. Perencanaan dimulai menjadi sangat penting karena dapat berfungsi sebagai dasar, pemandu, alat kontrol dan arah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik akan melahirkan proses pembelajaran yang baik pula. Perencanaan pembelajaran atau disebut juga desain instruksional merupakan kegiatan organisasi intruksional.⁴²

Intruksional adalah perencanaan pembelajaran mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran atau disebut dengan desain intruksional.

Komponen organisasi instruksional yang dimaksud adalah:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Materi pembelajaran
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Langkah-langkah interaksi pembelajaran
- 5) Sumber belajar yang digunakan
- 6) Evaluasi pembelajaran

Secara sistematis perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan isi/ media pembelajaran yang akan digunakan serta merumuskan evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

⁴² Chairati saleh., perencanaan pembelajaran, (Surabaya: government of Indonesia 2013), 5.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang disusun menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan.⁴³ Menurut Majid pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya⁴⁴.

Menurut Bahri pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁴⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian besar terhadap keberadaan peserta didik. Dalam membuka pelajaran guru biasanya

⁴³ Nana sudjana, dasar-dasar proses belajar, (bandung:sinar baru, 2010), 136.

⁴⁴ Nana sudjana, dasar-dasar proses belajar, (bandung: sinar baru, 2010), 136.

⁴⁵ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 28.

membuka dengan salam dan presensi peserta didik, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, tujuan membuka pelajaran sebagai berikut:

- a. Menimbulkan perhatian dan memotifasi peserta didik
- b. Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan peserta didik.
- c. Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- d. Melakukan apresiasi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari
- e. Mengaitkan peristiwa actual dengan materi baru.

2) Kegiatan Inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran

- b. Membantu peserta didik memahami suatu konsep atau dalil melibatkan peserta didik memahami tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran.

1. Kegiatan Akhir

Kegiatan menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu segala upaya bersama guru dengan peserta didik untuk

berbagi dan mengelola informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan.

3. Evaluasi pembelajaran

Berbicara tentang ruang lingkup evaluasi pembelajaran, maka perlu dibedakan antara penilaian dan evaluasi dalam konteks ruang lingkup ini. Dalam konteks pembelajaran, lingkup atau cakupan penilaian hanya pada individu siswa dalam kelas, sedangkan lingkup evaluasi adalah seluruh komponen dalam program pembelajaran, mulai dari input, proses sampai pada hasil pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, cakupan evaluasi meliputi siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana atau media pembelajaran, iklim kelas, sikap siswa dalam pembelajaran, dan sebagainya. Dengan demikian perbedaan prinsip antara penilaian dengan evaluasi adalah pada cakupan. Penilaian mencakup satu aspek, sedangkan evaluasi mencakup beberapa aspek dalam program. Kegiatan evaluasi selalu terkait dengan program. cakupan evaluasi lebih luas dibandingkan dengan cakupan penilaian⁴⁶.

Pengawasan/ evaluasi dalam Al Qur'an bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul inner dicipline (terdiri dari dalam). Itulah sebabnya di zaman generasi islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah kendatipun dalam hal-hal keduniawian yang saat ini dinilai cenderung sekuler sekalipun. Mengenai fungsi pengawasan, allah swt berfirman Q.S Asy-Syura/42:6

⁴⁶ Eko Putro Widyoko, Penilaian Hasil Pendidikan Di Sekolah, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 7.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيفٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Terjemahnya:

“Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; adapun engkau (Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.” (Q.S Asy-Syura/42:6)

Menurut James W.Popham, ada beberapa fenomena pendidikan yang dijadikan bahan evaluasi, yaitu: pertama, hasil dari usaha pengajaran (*outcomes of on instructional instruction*); kedua, program pengajaran (*instructional programs*); ketiga, produk-produk pendidikan yang digunakan dalam program (*educational products used in the program*); keempat, tujuandimana segala usaha pendidikan dialamatkan (*the goal towchich educational efforts are addressed*).⁴⁷ Dari keempat fenomena pendidikan yang dijadikan bahan evaluasi di atas, itu berarti ruang lingkup evaluasi sangatlah luas dan mencakup dari semua aspek dalam dunia pendidikan.

Menurut Sudaryono, cakupan evaluasi tersebut adalah:

1. Evaluasi hasil belajar
2. Program pembelajaran atau kurikulum
3. Evaluasi perlatan, seperti buku, media dan alat-alat peraga;
4. Tujuan akan dicapai oleh kegiatan evaluasi tersebut.⁴⁸

⁴⁷ James W.Popham, *Educational Evaluation*, (New York; Macmillan,2015)

⁴⁸ Sudaryono, *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*, (yogyakarta: graham ilmu, 2012), 40.

Karena begitu luasnya aspek evaluasi ini, maka tentu saja yang menjadi cakupan evaluasi dalam buku tidak akan membuat keluasan aspek evaluasi tersebut. Namun, hal yang ingin dievaluasi dalam buku adalah evaluasi pembelajaran atau hasil belajar saja. Evaluasi pembelajaran ini sendiri mencakup pengajaran dan juga pembelajaran itu sendiri, sehingga pada dasarnya buku ini adalah berusaha untuk membahas tentang evaluasi yang terkait dengan subjek dan objek pembelajaran itu sendiri, yaitu guru dan siswa.

Secara garis besar, evaluasi pembelajaran dibedakan menjadi tiga macam keluasan, yaitu:

1. Pencapaian akademik. Cakupan yang penting dari evaluasi pembelajaran dan banyak dipahami pemanfaatnya oleh para guru adalah evaluasi sebagai usaha eksplorasi informasi tentang pencapaian akademik. Secara definitif, pencapaian akademik diartikan sebagai pencapaian siswa dalam semua cakupan mata pelajaran. Evaluasi pencapaian akademik mencakup semua instrument evaluasi yang direncanakan secara sistematis guna menentukan derajat dimana seorang siswa dapat menjangkau tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya oleh para guru.
2. Evaluasi kecakapan atau kepandaian. Evaluasi kecakapan adalah mencari informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan atau kapasitas belajar peserta didik yang dievaluasi. Instrument evaluasi kecakapan yang diperoleh dari siswa dapat digunakan oleh guru untuk memprediksi prospek kebehasaan anak didik dimasa yang akan datang, jika ia belajar intensif dengan fasilitas pembelajaran yang baik

3. Evaluasi penyesuaian persona social. Hal ini terkait dengan kemampuan siswa dalam beradaptasi secara personal dengan teman di kelas atau di sekolah. Evaluasi penyesuaian personal social tidak sama dengan evaluasi pribadi siswa. Personalitas dimaknai lebih luas. Personalitas dalam hal ini merupakan semua karakteristik psikologi yang dimiliki siswa dan hubungannya dengan siswa lain, dan minat siswa yang dimiliki sebagai pengalaman lalu dari siswa tersebut.⁴⁹

D. Manajemen pembelajaran pasca pandemi

1. Definisi

Pandemi merupakan salah satu level penyakit yang berdasarkan penyebabnya. Pada umumnya terdapat tiga level penyakit yang dikenal dalam dunia eptimologi, yakni endemi, epidemi, dan pandemi. Ketiga level penyakit tersebut masing-masing definisinya diberikan oleh *center for disease control and prevention* (CDC). Sedangkan endemi adalah kehadiran konstan suatu penyakit menular pada penyakit menular pada suatu populasi dalam cangkupan wilayah tertentu. Epidemi adalah pertambahan angka kasus penyakit, biasanya secara tiba-tiba, diatas batas normal yang diprediksi pada opulasi disuatu area. Pandemi adalah epidemi yang sudah menyebar keberapa negara dan benua dengan jumlah penularan yang masif.⁵⁰ Dengan demikian pandemi adalah suatu kondisi dimana banyak negara didunia yang terserang penyakit yang sama dengan jumlah orang yang terinfeksi tidak stabil.

⁴⁹ Sukardi, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) 6

⁵⁰ Khirunnisa, "pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 sebagai strategi pembelajaran dan capain hasil belajar pada siswa kelas IIIB MI al-ittihad citrosoo kecamatan grabag kabupaten magelang" , (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020).

Sehingga mengakibatkan warga negara harus melakukan tindakan pencegahan mandiri dirumah atau rumah sakit. Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan, pandemi covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh suatu virus (virus corona), dimana banyak negara yang terjangkit virus tersebut dengan jumlah yang tidak stabil sehingga orang yang terinfeksi harus melakukan isolasi dan pengobatan.⁵¹

2. Manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19

Menurut Fitria Rachmawati konsep pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dilakukan dengan cara pengaliran kelas atau dibagi shift yaitu dua hari pertemuan tatap muka terbatas disekolah, tiga hari lainnya dilakukan secara daring di rumah masing-masing. Jumlah siswa kurang lebih dari 17 siswa dalam kelas atau 50% dari total keseluruhan dengan durasi waktu pembelajaran terbatas sekitar 30 menit untuk satu pelajaran. Kebijakan ini secara bertahap dilaksanakan untuk kembali meningkatkan kualitas belajar secara maksimal dan lebih mengukur hasil belajar dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan melalui proses yang ketat selama penyelaraan pembelajaran berlangsung.⁵²

Menurut admin LP2M UMA (2021) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas bisa menggunakan metode *hybrid learning*, yaitu metode pembelajaran kombinasi antara pembelajaran jarak jauh (pjj) dengan tatap muka secara langsung. Gabungan dua metode pembelajaran

⁵¹Neti sinarti, implementasi kebijakan pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan, (*Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*, vol 2 no 2 mei 2016).

⁵²Indra Nanda. "Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas: Solusi Terbaik", (*Jurnal: Amik Citra Buana Indonesia Sukabumi*, 2022), h. 49.

sekaligus. Dalam menerapkan hybrid learning ini, maka diberlakukan aturan khusus, seperti:

1. Batasi jumlah mahasiswa

Wajib membatasi jumlah mahasiswa yang masuk kelas. Terapkan aturan isi kelas maksimal adalah 50% atau setengah dari total mahasiswa dikelas tersebut.

2. Sebagaimana berjalan PJJ dan sebagian lagi masuk kelas. Karena jumlah mahasiswa yang masuk kelas dibatasi sampai 50% di kelas, maka setengahnya lagi dari jumlah kelas masuk mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ).

3. Menerapkan protokol kesehatan

Wajib untuk menerapkan dan mengamalkan protokol kesehatan secara konsisten, baik oleh guru, staff dikantor, dan murid itu sendiri. Memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Pihak sekolah menyediakan sarana yang mendukung, seperti menyediakan wastafel cuci tangan dengan jumlah yang memadai, menyediakan alat untuk pengecekan suhu tubuh.⁵³

E. Kerangka Pikir

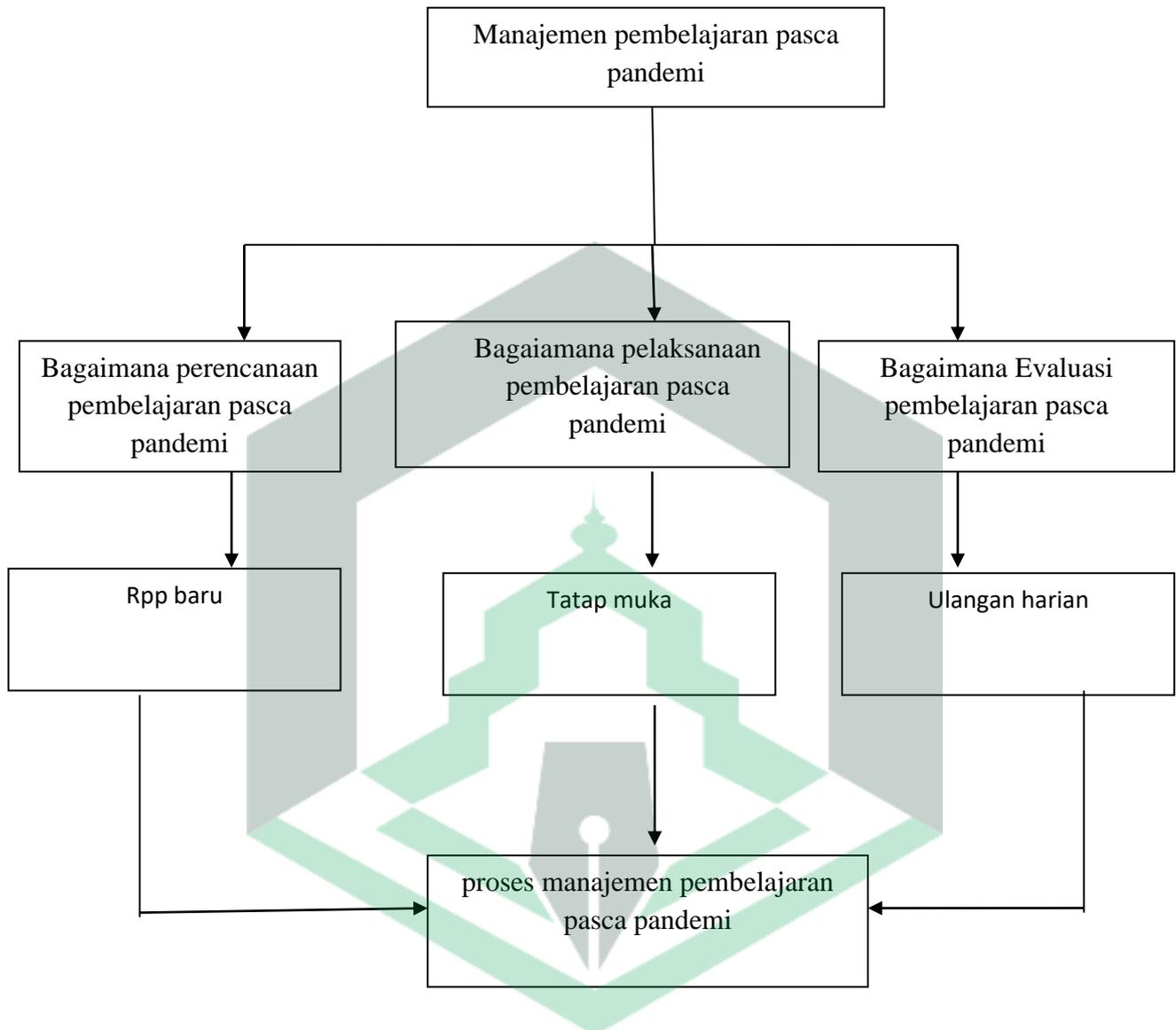
Dalam rangka membantu proses pembelajaran pasca pandemi tentu sekolah harus mempunyai sudut pandang manajemen yang meliputi perencanaan,

⁵³ Akhyak, "Akademisi Dalam Penuanangan Gagasan, Strategi Serta Tantangan Dalam Pelaksanaan Ptm", (Uin Satu, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021), 50.

evaluasi dan pelaksanaan agar pembelajaran pada masa pandemi tetap terencana dan terlaksana.

Untuk lebih jelasnya tentang penelitian ini maka dapat dituangkan dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian merupakan teknik untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data primer maupun sekunder yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah, lalu menganalisa faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga menghasilkan kebenaran data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Dengan demikian, langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban dari permasalahan yang diangkat peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang diterapkan di dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini akan mendiskripsikan tentang manajemen pembelajaran pada masa pandemik di SMA Negeri 16 Luwu Utara berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan dilapangan.

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan melakukan pendekatan Kualitatif. Metode deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²

Berdasarkan dengan penelitian diatas maka penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran pada masa pandemik covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada dilapangan sehubungan dengan mnajemen pembelajaran pada masa pandemik covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 Luwu Utara, maka dari itu yang menjadi fokus penelitian yaitu: perencanaan pembelajaran pasca pandemi di Sman 16 Luwu Utara, pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi di SMAN 16 luwu utara dan evaluasi perencanaan pembelajaran pasca pendemi di SMAN 16 Luwu Utara

² Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghlia Indonesia. 2005). 54

C. Definisi istilah

1. Manajemen

Manajemen ialah suatu proses yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dimana manajemen sendiri terdapat beberapa fungsi seperti *planing, actuating, organising dan controlling* untuk menunjang keberhasilan yang direncanakan khususnya di sekolah.

2. Pembelajaran pasca pandemi covid-19

Pembelajaran yang dilakukan pasca pandemi merupakan pembelajaran tatap muka meskipun tergolong baru dilakukan setelah masa pandemi, namun pembelajaran tatap muka ini terhitung efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran diskusi dan presentasi.

D. Data dan Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, ketika menggunakan wawancara maka sumber data disebut responden, yaitu yang meresponnya atau menjawab pertanyaan peneliti, baik itu dengan cara pertanyaan tertulis atau pertanyaan secara lisan

Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subjek penelitian yang dimana data didapatkan dan sumber data bisa berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.³

³Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), 172.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh peneliti, teknik pengumpulan data ini lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti itu sendiri. Jadi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, antara lain proses pengamatan dan ingatan.

Observasi dilakukan di SMAN 16 Luwu Utara yaitu melihat kondisi yang ada di sekolah, observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya ada di sekolah, mengamati kegiatan yang ada di sekolah, mengetahui sarana dan prasarana yang ada di sekolah, mengetahui lokasi sekolah, dan mengetahui proses kegiatan belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara seseorang yang mencari informasi dan informan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.⁴ Wawancara yang akan dilakukan ada dua tahap, pertama penelitian melakukan deskripsi dan orientasi awal tentang masalah dan subyek yang akan dikaji, kedua melakukan wawancara mendalam sehingga menemukan informasi

⁴Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) , 136

yang lebih banyak. Wawancara yang digunakan yaitu dengan model wawancara terbuka sehingga seorang informan dapat mengungkapkan beberapa upaya, gagasan strategi yang akan dilakukan dan hambatan yang diprediksikan.

Pada waktu wawancara yang dilakukan di sekolah peneliti mewawancarai beberapa informan dan memberikan surat keterangan wawancara pada masing-masing informan yang sedang diwawancarai. Adapun informan yang diwawancarai diantaranya kepala sekolah dan guru mata pelajaran, pelaksanaan wawancara dilakukan di sekolah secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.⁵ Dalam hal ini cara mengumpulkan data menggunakan dokumentasi akan membuat metode penelitian lebih mudah.

Adapun dokumentasi yang didapatkan di sekolah yaitu foto lokasi sekolah, data-data tentang sekolah diantaranya struktur organisasi, visi misi sekolah, data guru dan peserta didik di sekolah, adapun alat yang digunakan untuk mendapatkan dokumentasi yaitu handphone.

F. Instrumen penelitian

Kualitas penelitian dapat dilihat dari hasil penelitian, sedangkan kualitas hasil penelitian sangat bergantung pada alat dan kualitas pengumpulan data.

Menurut Gulo, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk

⁵Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 120

mendapatkan informasi. instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.⁶ Dalam penelitian kualitatif, alat utama adalah penelitian jika masalahnya tidak jelas, tetapi karena masalahnya jelas, penulis mengembangkan dengan alat sederhana berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi lingkungan dan sertifikasi di SMAN 16 Luwu Utara.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi di gunakan sebagai untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara berupa informan lainnya, kemudian digabungkan dengan studi literature yang berkaitan dengan penelitian serta hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan sehingga kemjrnian dan keabsahan data terjamin. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik trigulasi data yang meliputi, observasi kegiatan dan dokumentasi di SMAN 16 Luwu Utara. Trigulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.

1. Sumber

Sumber data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang kepemimpinan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada

⁶Talha Alhamid, Budur Anufia, Resume: *Instrumen Pengumpulan Data*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong 2019), 2.

bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Teknik

Triglasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplenetasian, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut. Maupun sebaliknya.

3. Waktu

Trigulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber data dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Sebagai contoh, ketika ingin mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dari peningkatan pelayanan, maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan daa yang berbeda,

peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian karena membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah diolah. Analisis data yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dalam bentuk mentah dan mengelolanya secara baik agar menghasilkan data yang baik. Adapun langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi mempunyai arti pengurangan, susutan atau potongan. Jika dikaitkan dengan data, maka yang dimaksud dengan reduksi adalah pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan data tanpa mengurangi esensi yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian reduksi data merujuk pada proses menyelidiki, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan dan mengubah bentuk data yang ada pada catatan lapangan.⁷

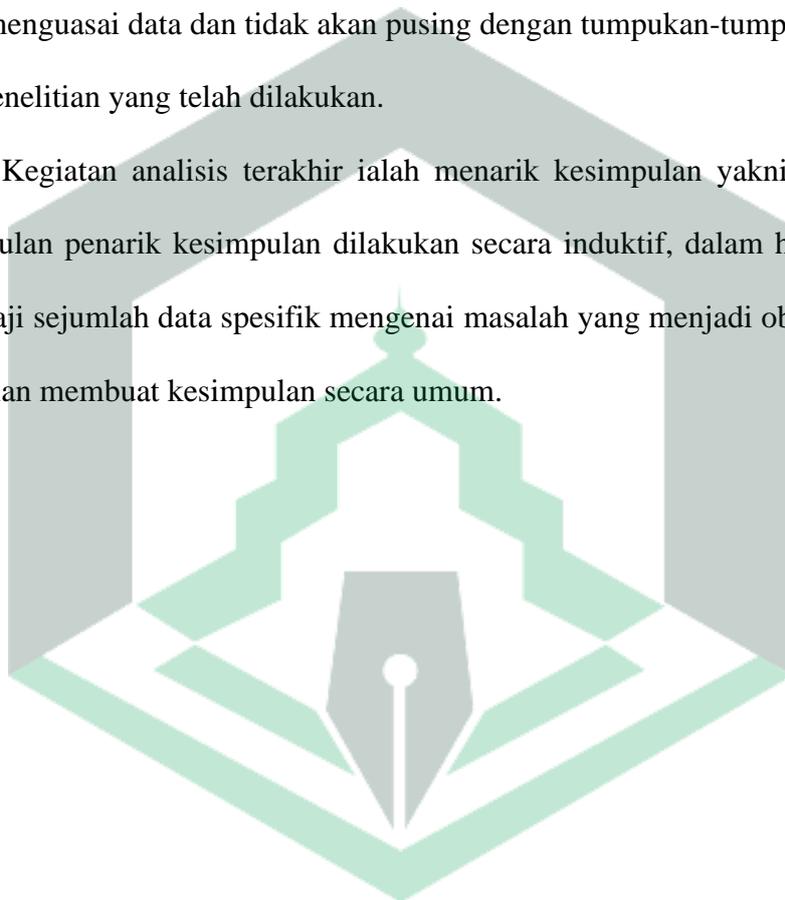
Dalam tahap reduksi data ini penulis terlebih dahulu memfokuskan perhatian pada manajemen pembelajaran pada masa pandemik di SMA Negeri 16 Luwu Utara. Mengenai tentang perencanaan pembelajaran pada masa pandemik serta pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada masa pandemik. Penulis selanjutnya mengolongkan data-data yang diperoleh dan menyesuaikan dengan informasi yang ada agar dapat diperoleh kesimpulan.

⁷Muhammad Yaumi & Muljono Dampolo, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasi*, (Jakarta:Kencana,2014), 138.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan upaya peneliti dalam menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya, penyajian data sebaiknya dalam bentuk tabel, matriks, jaringan kerja dan kajian kegiatan sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Dengan penyajian data yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menguasai data dan tidak akan pusing dengan tumpukan-tumpukan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Kegiatan analisis terakhir ialah menarik kesimpulan yakni merumuskan kesimpulan menarik kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini peneliti mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian kemudian membuat kesimpulan secara umum.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 16 LUWU UTARA

SMAN 16 Luwu Utara yang terletak di jalan poros lara, berada di desa bumi harapan, sekolah ini didirikan sekitar tahun ajaran baru pada tahun 2008, berdasarkan permintaan masyarakat setempat dan sekitarnya karena melihat kondisi sekolah khususnya SMA yang jaraknya kurang lebih dari 12 km dari sekolah terdekat. Pada tahun 2017 sekolah ini mengalami pergantian nama awalnya SMAN 3 Baebunta menjadi SMAN 16 Luwu Utara hingga sekarang.

Sejak berdirinya sampai saat ini SMAN 16 Luwu Utara telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah sebagai berikut:

1. Tahun 2008-2010 dipimpin oleh bapak Dr. Anton Kapeng
2. Tahun 2010-2012 dipimpin oleh bapak Arifin Santoso S.Pd.
3. Tahun 2012-2014 dipimpin oleh bapak Drs. Bahri
4. Tahun 2014-2016 dipimpin oleh ibu Aqnes Titik Warianti S.Pd.
5. Tahun 2016-2019 dipimpin oleh bapak Baco Samsir S.Pd.
6. Tahun 2019 sampai sekarang dipimpin oleh bapak Habil Rikzan S.Ag M.Si

2. Visi Dan Misi SMAN 16 Luwu Utara

1. Visi sekolah SMAN 16 Luwu Utara

Tewujudnya manusia terdidik yang berdaya saing, peduli lingkungan serta bertanggung jawab berlandaskan IMTAQ

2. Misi Sekolah SMAN 16 Luwu Utara

- a. Menanamkan keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa serta mengembangkan kompetensi keagamaan.
- b. Mengembangkan kegiatan akademik dan non akademik untuk menumbuhkan karakter siswa secara optimal
- c. Mengaktifkan kegiatan spritual dan ekstrakurikuler
- d. Menerapkan manajemen terbuka
- e. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan berwawasan lingkungan
- f. Mengembangkan kompetensi akademik yang meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan dengan berlandaskan wawasan ilmu dan teknologi
- g. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inovatif, sehingga siswa berkembang secara optimal sebagai peserta didik yang inovatif dan kreatif
- h. Meningkatkan disiplin, tanggung jawab dan dedikasi serta rasa peduli masyarakat sekolah dan seluruh stake holder terhadap penyelenggaraan sekolah sehingga tercipta suasana belajar yang aman, dan kondusif
- i. Meningkatkan sarana dan jaringan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran
- j. Memotivasi, menggali dan mengembangkan potensi, bakat serta minat peserta didik dalam bidang olahraga dan seni

- k. Menumbuhkan kreatifitas dan minat peserta didik dalam melakukan kewirausahaan
- l. Menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan menerapkan prinsip GO GREEN

3. Kondisi fisik sekolah

Pada awal berdirinya, kondisi sman 16 luwu utara sudah beberapa kalaimengalami renovasi, dan penambahan kelas, hingga sampai sekarang masih melakukan pembagunan untuk perubahan ruangan/kelas.

4. Sarana dan prasarana

Selain pendidik dan peserta didik, kebutuhan belajar mengajar pendidik harus diperhatikan dalam mensukseskan proses belajar mengajar, baik dalam hal memberikan pengajaran maupun mengembangkan keterampilan peserta didik. Untuk mencapai proses pembelajaran yang baik diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana tidak memenuhi standar minimal yang diharapkan untuk pembelajaran, pasti akan menyebabkan tingkat keberhasilan dalam proses pengajaran yang rendah. Di sisi lain jika sarana dan prasarana memadai, besar harapan kualitas pembelajaran dapat berhasil. Buku Ajar, Perpustakaan, Ruang Kelas Dan Fasilitas Lainnya.

Tabel 4.1 keadaan sarana dan prasarana di SMAN 16 luwu utara sumber data: jusmita zainal, s. kom, sarana dan prasarana sman 16 luwu utara 2022

No	Uraian	Jumlah/satuan	Keterangan
1.	Ruang kegiatan belajar	11 Ruangan	Baik

	(RKB)		
2.	Kantor	1 Unit	Baik
3.	Perpustakaan	1 Ruang	Bangunan Sementara
4.	Lab. Ipa	1 Unit	
5.	Lab. Komputer	1 Ruang	Menumpang Dgedung Kantor
6.	Ruang Osis	1 Ruang	
7.	Uks	1 Ruang	
8.	Aula	1 Unit	
9.	Lap. Olahraga	3 Unit	Volly, Takraw, Basket
10	Wc	8 Unit	
11	Kantin	4 Unit	
12	Ruang Bk	1 Unit	
13	Mushollah	1 Unit	

5. Kurikulum yang berlaku di SMAN 16 Luwu Utara

SMAN 16 Luwu Utara menggunakan 2 kurikulum. Kurikulum merdeka dan kurikulum 13, kelas X menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas XI dan kelas XII menggunakan kurikulum 13, SMAN 16 Luwu Utara menggunakan kurikulum baru untuk membandingkan dengan kurikulum 13 yang mana lebih efektif dan hasilnya lebih maksimal untuk kedepannya. Mata pelajaran SMAN 16 Luwu utara adalah sosiologi, sejarah indonesia, ips sejarah, pend.agama dan budi pekerti, ekonomi, bimbingan tik, kimia, mulok, fisika, matematika, pkn,

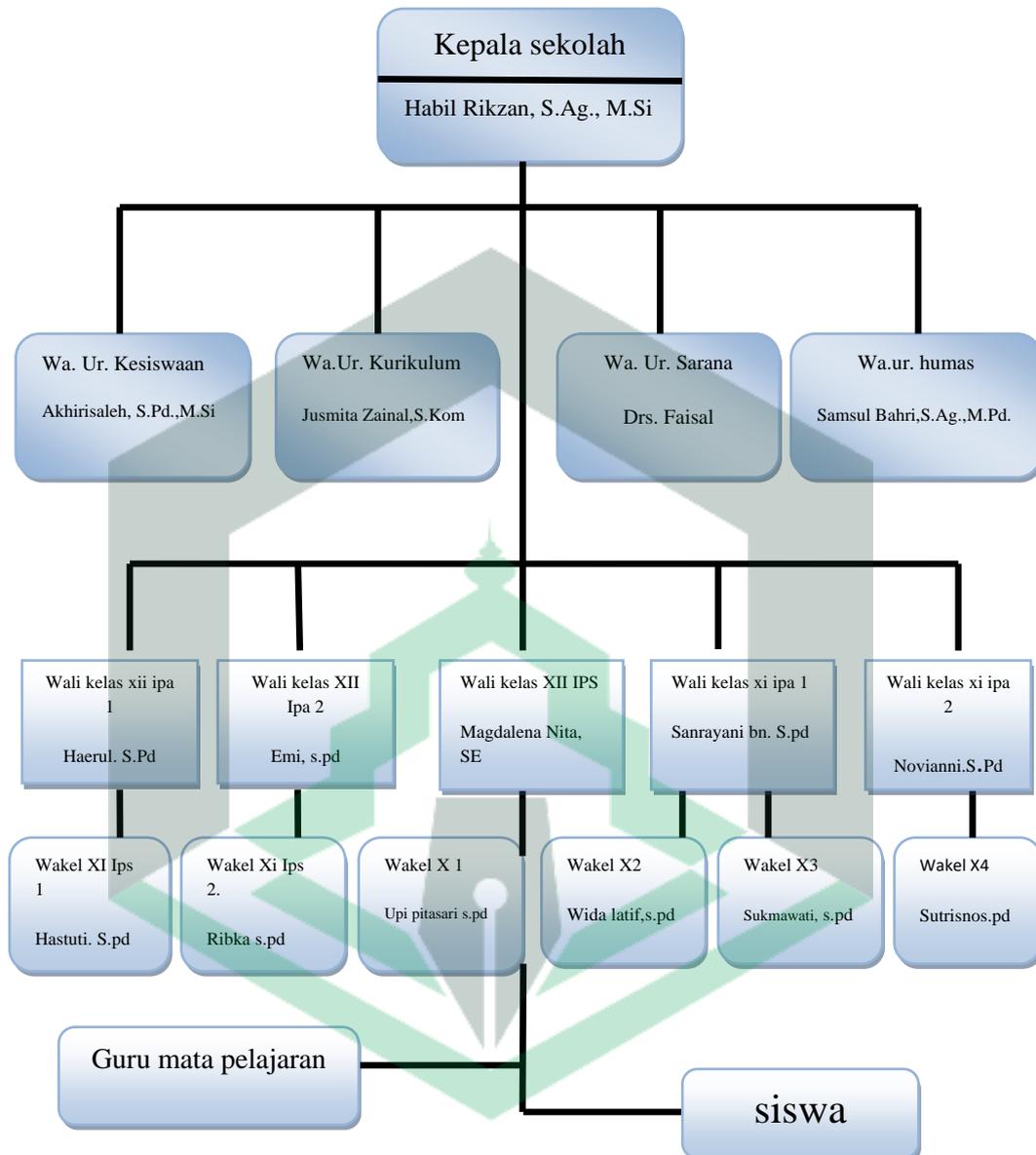
pendidikan pancasila, geografi, prakarya dan kewirausahaan, kimia, pend. Agama katolik, pend. Agama kristen protestan, seni budaya, bahasa indonesia, bahasa dan sastra indonesia, bahasa inggris, informatika pjok, penjas orkeas.

SMAN 16 Luwu Utara memiliki jurusan yang menarik yaitu mulok (muatan lokal), sman 16 luwu utara juga memiliki mata pelajaran seperti prakya dan kewirausahaan dan informatika.



6. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMAN 16 LUWU UTARA



B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19 pada SMA Negeri 16 Luwu Utara. Dengan menggunakan teknik wawancara sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 pada SMAN 16

Luwu Utara

Berkenaan dengan kebijakan kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Habil Rikzan, S,Ag.,M.Si. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 16 Luwu Utara yang ditemui langsung di ruangan Kepala Sekolah Pada Tanggal 20 september 2022 pukul 09:00 WITA. Membeberkan terkait dengan bagaimanakah perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara. Berikut adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 16 Luwu Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Habil Rikzan, S,Ag.,M.Si. selaku kepala sekolah di SMAN 16 Luwu Utara, mengenai perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 beliau menyatakan bahawa:

“Dalam perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 pada pembelajaran baru pasca pandemi covid-19 ini sekolah melaksanakan tatap muka, namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan sebagainya, siswa juga dibatasi setiap kelasnya maksimal 50% namun berjalannya waktu tatap muka sudah 100% dilakukan di dalam kelas seperti biasanya, akan tetapi sekolah hanya beroperasi 5 hari dalam seminggu saja dengan durasi jam pembelajaran ditambah yang awalnya selesai jam 13.00,menjadi 15.45, guru juga membuat RPP baru untuk berjalannya pembelajaran yang maskimal”¹

¹Habil Rikzan,S,Ag.,M.Si, Selaku Kepala Sekolah Di SMAN 16 Luwu Utara, ”Wawancara”Diruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 20 September 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa untuk berjalannya pembelajaran yang baik perlu adanya perencanaan yang baik pula, seperti guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran RPP baru yang lebih inovatif untuk pembelajaran pasca pandemi agar pembelajaran berjalan dengan maksimal.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Jusmita Zainal, S.Kom. selaku wakasek bidang kurikulum . Mengenai tentang perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 beliau menyatakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran dilakukan seperti biasa menyusun perencanaan pembelajaran, memilih pengalaman belajar yang akan diterima siswa, menentukan kegiatan belajar mengajar, menentukan alat dan bahan untuk belajar dan merencanakan proses evaluasi dan pengembangan. Dan sekolah juga menerapkan pembelajaran yang ideal yaitu dengan melakukan pembelajaran didalam kelas 45 menit/jam sedangkan pada masa pandemi pembelajaran dilakukan persesi setelah pandemi pembelajaran dilakukan tatap muka disekolah dengan dihilangkan sesi . Dan guru memiliki strategi dalam pengembangan pembelajaran yaitu menggunakan kurikulum merdeka, model ajar, k13 dan rpp. Namun dalam pembelajaran pasca pandemi tentu ada kendala seperti alat yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang begitupun dengan sarana dan prasarannya ²

Dari hasil wawancara diatas bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan menggunakan strategi-strategi yang tepat untuk berjalannya pembelajaran yang baik.

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Noviani S.Pd. selaku guru matematika. Mengenai tentang perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 beliau menyatakan bahwa:

²Jusmita zainal s.kom , selaku wakasek kurikulum di SMAN 16 Luwu Utara “wawancara diruang guru pada tanggal 20 september 2022

“Perencanaan pembelajaran pasca pandemi dilaksanakan sesuai kurikulum yang berlaku, yang menggunakan *longtime* setiap hari atau *full day scholl*, sekolah juga menggunakan dua kurikulum dimana kurikulum merdeka ini difokuskan kepada siswa kelas X (sepuluh) sedangkan kurikulum K13 di fokuskan kepada kelas XI(sebelas) dan kelas XII (dua belas) untuk menujung suatu proyek untuk memastikan keberhasilan kurikulum yang di gunakan dengan membandingkan dua kurikulum tersebut yang mana lebih efektif dan hasilnya memuaskan untuk kedepannya”³

Kesimpulan dari pernyataan diatas bahwa perencanaan pembelajaran di laksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pasca pandemi menjalankan dua kurikulum agar pembelajaran dapat dengan mudah dibandingkan kurikulum yang mana lebih efektif dilakukan untuk seterusnya.

Hasil wawancara dengan bapak Akhiri Saleh Hasnah S.Pd.,M.Si. selaku guru mata pelajaran kimia mengetakan bahwa:

“Selama pasca pandemi kepala sekolah menerapkan perencanaan dengan memperhatikan dua hal. Pertama perencanaan yang berkaitan dengan protokol kesehatan yaitu menyediakan keperluan dan peralatan yang berkaitan dengan alat-alat kesehatan sedangkan kedua perencanaan berkenaan mengenai mekanisme proses pembelajaran yang termasuk dalam rpp dan silabus, dimana setiap guru membuat rpp dan silabus yang baru.”⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Samsul Bahri,S.Ag.,M. Pd. selaku guru PAI (pendidikan agama islam) mengemukakan bahwa :

“Perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 sudah berjalan dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku yang ditetapkan oleh pemerintah pasca pandemi covid-19, dimana guru hanya menjalankan sesuai dengan perintah atau aturan yang sudah di tetapkan dengan baik agar tercapainya pembelajaran yang efektif dan efesien sehingga

³Noviani.s.pd, selaku guru matematika di sman 16 luwu utara “wawancara” diruang guru pada tanggal 01 juni 2023

⁴ Akhiri saleh hasanah selaku guru kimia di sman 16 luwu utara “wawancara pada tanggal 01 juni 2023

menghasilkan pembelajaran yang memuaskan untuk pendidik dan peserta didik.”⁵

Berdasarkan dari hasil pendapat dari salah satu guru PAI (pendidikan agama islam) di atas dapat di simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan kurikulum yang berlaku dimana guru melaksanakan semua ketentuan-ketentuan kurikulum yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara, dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga perencanaan pembelajaran pasca pandemi terbilang berjalan lancar sesuai kurikulum.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran pasca pandemi tidak terlepas dari aturan pemerintah tahun ajaran baru yang sudah ditetapkan sebelum pasca pandemi yang mengharuskan pembelajaran sudah dilaksanakan tatap muka atau *luring*, dengan peretemuan dilakukan selama 5 hari tatap muka dengan waktu/jam pembelajaran ditambah.

2. Pelaksanaan pembelajaran pasca Pandemi covid -19

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Habil Rikzan,S.Ag.,M.Si. selaku kepala sekolah sman 16 luwu utara, mengenai dengan pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi beliau menyatakan bahwa:

“pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi dilakukan kembali seperti aturan sebelum adanya pandemi, dan pelaksanaan pembelajaran normal

⁵Samsul Bahri,S.Ag.,M.Pd, Selaku Guru Pai Di SMAN 16 Luwu Utara “Wawancara” Pada Tanggal 20 Desember 2022

dilakukan seperti biasanya, siswa belajar didalam kelas setiap hari, dengan menggunakan kurikulum jalur mandiri berubah atau menggunakan dua kurikulum⁶

Kesimpulan dari narasumber diatas dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan seperti biasanya kembali ke masa sebelum adanya pandemi covid-19.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Jusmita zainal S.Kom. selaku wakasek bidang kurikulum mengenai tentang pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi dilakukan menggunakan aplikasi seperti aplikasi wa, zoom, google foom, dan massenger, namun setelah pandemi pembelajaran dilakukan didalam kelas, dalam pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi tidak anda kendala dalam melakukan pembelajaran tatap muka, dilakukan normal seperti biasa guru memberikan materi sesuai rpp yang dibuat. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi sangat berdampak bagi siswa, seperti kurangnya minat belajar siswa, siswa keenakan dirumah sehingga siswa malas menerima pelajaran, daya tangkap siswa juga snagat kurang.”⁷

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Noviani S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika di SMAN 16 Luwu Utara mengatakan bahwa:

“Pelaksaan pembelajaran pasca pandemi dilakukan seperti sebelum-sebelumnya, dilakukan setiap hari/ fullday school yang awalnya masa pandemi dilakukan melalui internet atau dilakukan dirumah masing-masing setelah pandemi berakhir pelaksanaan pembelajaran dilakukan fullday school atau pemberajaran tatap muka disekolah”⁸

⁶Habil Rikzan,S.Ag.,M.Si, Selaku Kepala Sekolah Di SMAN 16 Luwu Utara,”Wawancara”Diruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 20 September 2022

⁷ Jusmita zainal s.kom , selaku wakasek kurikulum di SMAN 16 Luwu Utara “wawancara diruang guru pada tanggal 20 september 2022

⁸ Noviani.s.pd, selaku guru matematika di sman 16 luwu utara “wawancara” diruang guru pada tanggal 01 juni 2023

Jadi menurut ibu Noviani adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi ini sudah dilakukan setiap hari disekolah bukan lagi melalui internet atau online.

Sedangkan menurut bapak Akhiri Saleh Hasnah S.Pd.,M.Si. mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19, dilakukan tatap muka dan tidak ada kendala dalam melakukan pembelajaran tatap muka guru memberikan materi sesuai rpp dibuat, namun dalam pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi sangat berdampak bagi siswa seperti siswa kurang minat belajar, siswa terlanjur nyaman dirumah, lebih malas menerima pembelajaran dan daya tangkap siswa sangat kurang”.⁹

Jadi menurut bapak Akhiri Saleh bahwa siswa sangat terpengaruh dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi sehingga siswa terbawa bermalas-malasan seperti pada masa pandemi covid-19.

Sedangkan menurut bapak Samsul Bahri, S.Ag., M.Pd mengatakan bahwa:

“Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan guru perlu memahami masalah yang dihadapi peserta didik salah satunya perubahan tingkah laku dimana salah satu cara yang dilakukan guru dalam pengendalian tingkah laku peserta didik adalah dengan membangkit minat belajar siswa untuk membentuk karakter peserta didik antara lain, menyediakan media belajar agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran seperti pada saat pembelajaran daring, memberikan tugas yang tidak menyusahkan peserta didik dan selalu memberikan kata-kata motivasi diakhir pembelajaran serta pendekatan pribadi secara intens untuk mengetahui kondisi peserta didik dalam

⁹ Akhiri Saleh Hasanah. S.Pd.M.Si selaku guru kimia di sman 16 luwu utara “wawancara pada tanggal 01 juni 2023

mengikuti pembelajaran dengan harapan peserta didik bersemangat untuk terus belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan”¹⁰

Adapun pendapat dari bapak Samsul Bahri, S.Ag., M.Pd mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajar perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan atau menciptakan suasana pembelajarn yang berbeda dengan sebelumnya agar peserta didik tertarik dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 16 Luwu Utara bahwa pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 dilakukan pembelajaran tatap muka di kelas atau melakukan pembelajaran luring.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka atau *fullday shcool* seperti sebelum adanya pandemi dan waktu pembelajaran didalam kelas ditambah, pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari didalam kelas dengan menggunakan 2 kurikulum.

3. Evaluasi pembelajaran pasca pandemi covid-19

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Habil Hikzan, S.Ag., M,Si (kepala sekolah) mengatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran tidak ada yang berubah normal seperti tahun ajaran sebelum adanya pandemi, namun hasilnya jauh berbeda dengan masa pandemi evaluasi pembelajaran pada masa pandemi cukup baik, dikarenakan banyak siswa mengandalkan jasa orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, karna yang kita lihat hasil evaluasi pembelajaran pasca pandemi tidak sama dengan pada masa pandemi.”

¹⁰ Samsul Bahri, S.Ag., M.Pd, Selaku Guru Pai Di SMAN 16 Luwu Utara “Wawancara” Pada Tanggal 20 Desember 2022

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa evaluasi pembelajaran dilaksanakan sama seperti baisanya sebelum adanya pandemi covid-19 atau normal .

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Jusmita Zainal, S.Kom. selaku wakasek bidang kurikulum di SMAN 16 Luwu Utara mengatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran dilakukan normal, seperti melakukan praktek didalam kelas tertulis maupun non tertulis, evaluasi setelah pandemi lebih bagus dibanding pada masa pandemi permasalahannya ada beberapa siswa terkendala jaringan, kouta bahkan ada bebrpa yang masih belum memiliki hp android sehingga agak sulit melakukan evaluasi. Evaluasi pasca pandemi juga dilakukan korelasi antara guru mata pelajaran dan guru BK (bimbingan konseling). Evaluasi dilakukan hampir setiap hari oleh guru mata pelajaran dan guru wali kelas melakukan ulagan harian, dan guru bk evaluasi perminggu dengan guru mata pelajaran dan guru wali kelas”.¹¹

Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Noviani S. Pd. selaku guru mata pelajaran matematika mengatakan bahwa:

“Hasil evaluasi pembelajaran tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan,dalam artian evaluasi pembelajaran tidak sesuai dengan kemuan guru atau jauh dari kata memuaskan”

Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil pembelajaran pasca pandemi sangat kurang sehingga hasilnya tidak begitu memuaskan

Menurut hasil wawancara bapak Akhiri Saleh selaku guru mata pelajaran kimia mengatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru bidang studi dan memberikan soal ualangan, ulagan harian, atau pilihan ganda namun hasil evaluasi

¹¹ Jusmita zainal s.kom , selaku wakasek kurikulum di SMAN 16 Luwu Utara “wawancara diruang guru pada tanggal 20 september 2022

pasca pandemi sangat kurang, evaluasi dilakukan setiap ulangan harian, semester dan mid semester.”

Jadi menurut bapak Akhiri Saleh evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru bidang studi dan hasil evaluasi pasca pandemic terbilang sangat kurang.

Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Samsul Bahri guru mata pelajaran pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran pasca pandemi dilakukan sesuai dengan evaluasi sebelum-sebelumnya, dimana guru berusaha untuk memperbaiki kembali PBM (proses belajar mengajar), untuk menghasilkan hasil yang memuaskan seperti sebelumnya, karna hasil evaluasi pembelajaran pasca pandemi ini kurang maksimal hasilnya atau bisa dikatan masih jauh dari kata sempurna.”

Berdasarkan dari hasil pendapat salah satu guru pendidikan agama islam bahwa evaluasi pembelajaran pasca pandemi berusaha untuk memperbaiki proses belajar mengajar untuk menghasilkan hasil yang sesuai kemuan guru dan sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti, evaluasi pembelajaran pasca pandemi hasilnya sangat kurang dikarenakan siswa bermasa bodoh dan bermalas-malasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa evaluasi pembelajaran pasca pandemi kurang memuaskan atau kurang baik, dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada masa pandemi namun akan lebih baik jika proses belajar mengajar terus ditingkatkan.

C. Analisis data

Setelah melihat semua data dan hasil wawancara maka peneliti melakukan pembahasan pada sub bab ini. Pada bagian ini peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian berdasarkan pendekatan sebagaimana yang telah disampaikan pada metode penelitian.

Hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga hal pokok, yaitu perencanaan pembelajaran pasca pandemi, pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi, dan evaluasi pembelajaran pasca pandemi. Ketiga hal tersebut dijelaskan secara berurut dengan ulasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di SMAN 16 Luwu Utara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMAN 16 Luwu Utara tidak terlepas dari aturan pemerintah tahun ajaran baru yang sudah ditetapkan yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan tatap muka.

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap pertama yang sangat menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran. Dalam merancang perencanaan pembelajaran, tentu saja seorang guru harus mengacu kepada kurikulum yang ada. Akan tetapi perencanaan juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah.

Perencanaan juga berfungsi untuk mengarahkan pembelajaran agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan, tanpa adanya perencanaan maka pembelajaran yang berlangsung akan berjalan tidak terarah dan pembahasan melebar kemana-mana, sehingga sangat sulit untuk dipahami dan hasil tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu di SMAN 16 Luwu Utara pasca pandemi ini telah melakukan tahun pembelajaran baru yang maksimal 50% setiap

pertemuannya, yang dimana waktu belajar ditambah durasinya agar pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan dan para guru diharuskan membuat RPP baru.

2. Pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19 SMA Negeri 16 Luwu Utara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi dilakukan dengan pembelajaran tatap muka, *fullday school* seperti sebelum adanya pandemi dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan menyediakan media pembelajaran yang menarik agar peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran sebagai kegiatan yang memiliki nilai edukatif, yang terbangun dalam sebuah interaksi antara murid dan guru. Yang dimaksud dari nilai edukatif di sini adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dan diarahkan kepada pencapaian tujuan tertentu setelah sebelumnya direncanakan dan dirancang dalam RPP dan silabus. Pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi ini tentu jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi, yang dimana pembelajaran pada masa pandemi dilakukan dirumah masing-masing dengan melakukan pembelajaran online via whatsapp, zoom dan sebagainya namun, setelah pandemi pelaksanaan pembelajaran dilakukan di sekolah atau di dalam ruangan kelas berjalan seperti biasanya sebelum adanya pandemi covid-19.

3. Evaluasi pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran pasca pandemic kurang memuaskan atau kurang baik, dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelumnya namun akan lebih baik jika proses pembelajaran terus ditingkatkan.

Evaluasi Sebagai bagian dari pembelajaran. Evaluasi dan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran, karena merupakan rangkaian proses yang berkesinambungan. Dalam pengajaran evaluasi memiliki arti yang sangat penting. Dengan melakukan evaluasi dapat mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tingkat keberhasilan dalam materi pembelajaran yang diberikan oleh pelatih. penilaian yang dilakukan dengan cara ini dapat secara akurat mengetahui dan memastikan tujuan pembelajaran. Kegiatan penilaian harus dioptimalkan mengingat pentingnya faktor input, proses dan hasil untuk menciptakan keefektifan pembelajaran, yang kemudian digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa.

Evaluasi pembelajaran pasca pandemi Di SMAN 16 Luwu Utara sudah tidak dilakukan lagi secara online seperti biasanya pada masa pandemi, kini evaluasi pembelajaran sudah dilakukan setiap pertemuan seperti pemberian tugas untuk mengetahui seberapa luas pengetahuan siswa pada saat materi diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMAN 16 Luwu Utara dengan melaksanakan tahapan manajemen telah terlaksana, dengan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ini berkaitan dengan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan. Manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum. Dengan adanya manajemen pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran akan terpenuhi karena manajemen yang baik akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal. Adapun proses dalam manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMAN 16 Luwu Utara sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMAN 16 Luwu Utara, perencanaan merupakan proses pembelajaran pasca pandemi : ada dua aspek yaitu: yang pertama adalah desain terkait protocol kesehatan, desain kedua terkait dengan mekanisme proses pembelajaran aturan pemerintah tahun ajaran baru.
2. pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran pasca pandemi covid-19 dilakukan proses pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka
3. Pada tahap evaluasi hasil yang diharapkan kurang memuaskan dan evaluasi dilakukan kembali seperti semula sebelum adanya covid-19 atau

diberlakukan secara normal, pengawasan dilakukan kepala sekolah terhadap semua tenaga kependidikan/guru.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian lapangan dan kemudian pengelolaan data dan melakukan analisis yang mendalam, penulis memberikan masukan atau saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Terkait pembelajaran offline pasca pandemi, kepala sekolah sebagai pemimpin mengelola waktu dengan baik dan mengelola tugas dan tanggung jawab dengan baik sehingga dapat memenuhi tanggung jawab dan tugasnya sebagai kepala sekolah, terutama peran dalam manajemen pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19.

2. Kepada kepala bagian kurikulum

Kepada pengelola kurikulum SMAN 16 Luwu Utara agar dapat meningkatkan koordinasi dengan guru mata pelajaran selama pembelajaran tatap muka pasca pandemi mengikuti kurikulum darurat covid-19 sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai kurikulum dan tujuan yang ingin dicapai.

3. Kepada guru

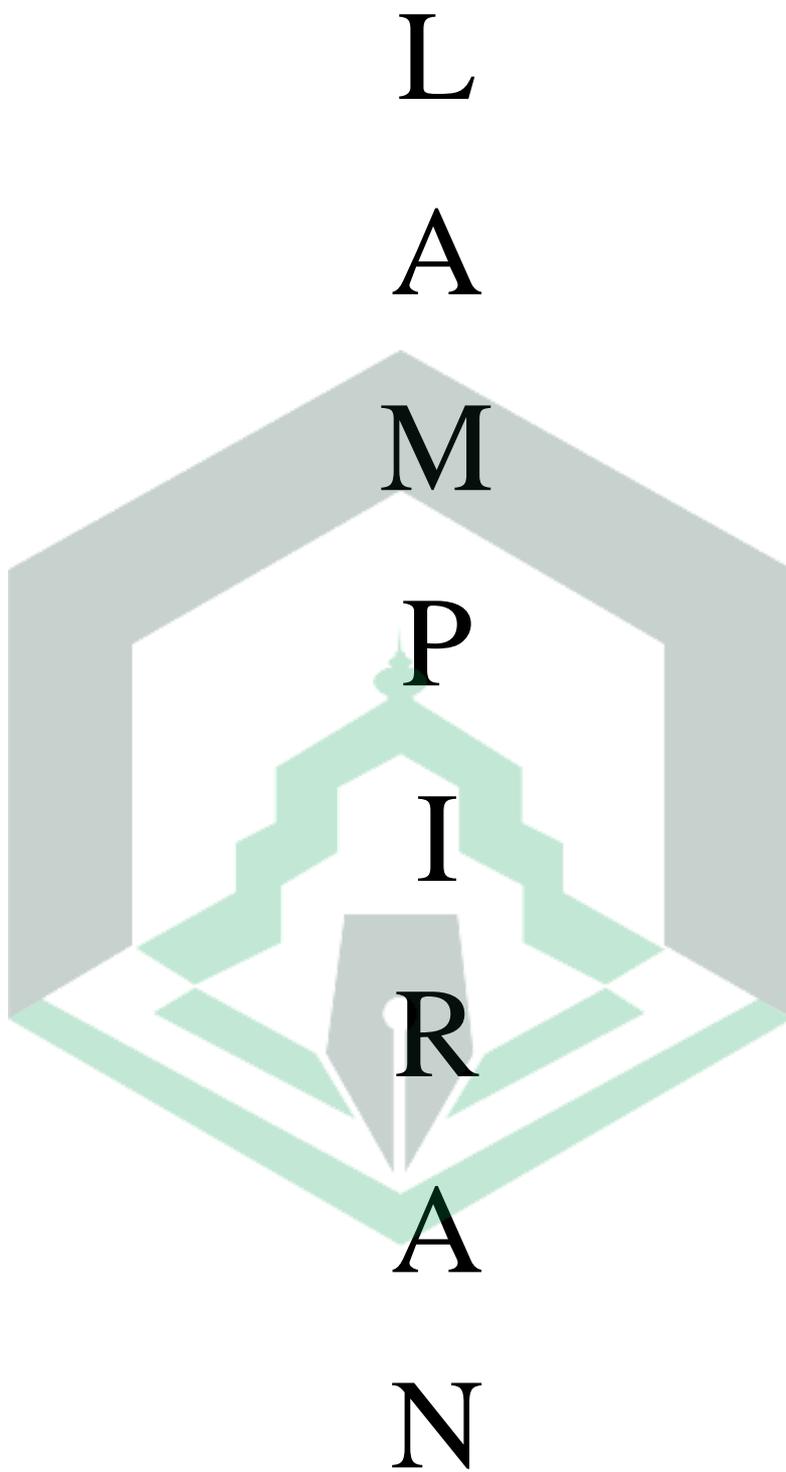
Kepada guru SMAN 16 Luwu Utara agar lebih memaksimalkan pembelajaran pada masa pasca pandemi dan mengembangkan kerja sama dengan kepala sekolah dan staf pengajar (staf tata usaha).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. “Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Tesis* (Ponogoro: IAIN Ponogoro, 2021).
- Akdon. *Manajmen Pendidikan*, Cet. 5. Bandung: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019.
- Akhyak, *Akademisi Dalam Penuanagan Gagasan, Strategi Serta Tantangan Dalam Pelaksanaan Ptmt*, Jawa timur: Akademia Pustaka, 2021.
- Alhamid, Talha dan Budur Anufia, *Resume:Instrumen Pengumpulan Data*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong 2019.
- Ambarita, Alben. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Deparemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Ambarita, Alben. *Manajemen Pembelajaran* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010..
- Bahri, Syaiful dan Azwan Zain. *Strategi belajar mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, syaiful bahri dan aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: rineka cipta,2010.
- Fathurrohman, Moh. dan sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*.2019.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research II.*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007.
- Hidayat, Rahmat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPPI 2017.
- Indarti, Liuluk *Manajemen pembelajaran buku pedia the first on-publisher in indonesia*, 2020.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Al-Karim*, Yogyakarta: Ponegoro, 2019.
- Khirunnisa. “pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 sebagai strategi pembelajaran dan capain hasil belajar pada siswa kelas IIIB MI al-ittihad citroso no kecamatan grabag kabupaten magelang” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020):
- Khoiru, Ahmadi. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2011.
- Komsiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*, Penerbit : Teras, 2012.

- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Majid, Abdul. *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nn-Formsl Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production, 2004.
- Nanda, Indra. "Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas: Solusi Terbaik", *Jurnal Amik Citra Buana Indonesia Sukabumi*, 2 no.3 (juni 2022):49
- Nawawi, Zaidan. *Manajemen Pemerintah*, Jakarta : PT Raja grafindo persada, 2013.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghlia Indonesia. 2005.
- Nurfisah, Nur., Muhammad Makki dkk "Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Pasca Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN Inpers Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 17, No. 3 (September, 2022): 1343.
- Pardede husein Yassir. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi SMAN No. 100405 Naggar Jati Hutapadang Tapanuli Selatan," *Jurnal STIT Al-Hikmah* 5, No. 1 (Januari-Juni, 2022): 93.
- Patanang, Emmick. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari," *Jurnal manajemen pendidikan* 10. No. 2 (Juli, 2021): 113. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2>.
- Pattanang, Emik., dkk. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMA Kristen Tagari," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10. No. 2 (Juli, 2021):112-120. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3275>.
- Popham, James W. *Educational Evaluation*, New York; Macmillan, 2015.
- Roestiyah, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bina Aksara, 1994.
- Rosyada Dede, *Pradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*, Cet.1, Yogyakarta: Deepublis, Juli 2018.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Saleh, Chairati. *Perencanaan Pembelajaran*, Surabaya: Government Of Indonesia 2013.
- Sanusi, Sulfianah "Relevansi Empat Kompetensi Dasar Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Pasca Covid-19," *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat* 12. No. 1 (Juni, 2022): 51.

- sinarti, Neti. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Melaksanakan Program Pembangunan," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah* 2. no 2 (mei 2016): 1
<http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v2i2.2696>
- Sudaryono, Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2012.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta Rineka Cipta, 2011.
- Suhartini, "Fungsi Manajemen Pembelajaran Dalam Efektivitas Belajar Mengajar Pai Siswa Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 10", *Skripsi* (Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).
- Sukardi, Evaluasi Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Syaifullah Salaga. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Utomo, Kurniawan Prambudi. *Modul Pengantar Manajemen*, Makassar: Universitas Bina Sarana Informatika, 2019.
- Wahyuni, Sri. "Manajemen Proses Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang Kota Jambi," *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sukthan Thaha Saifuddin, 2022): 59.
- Widyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen*. Medan : Mulya Sarana, 2016.
- Yaumi, Muhammad & Muljono Dampolo, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.



Lampiran 1

“manajemen pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMAN 16 Luwu Utara”

A. Narasumber

1. Kepala sekolah
2. Wakasek krikulum
3. Guru

B. Daftar pertanyaan

Tabel 5.1 daftar in strumen penelitian

No	Rumusan masalah	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pasca pandemi? 2. Bagaimana perencanaan yang ideal menurut kurikulum yang berlaku? 3. Apakah strategi yang tepat yang digunakan guru dalam pengembangan rencana pembelajaran? 4. Apakah ada kendala dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran pasca pandemi? 5. Apakah guru harus membuat rpp? 6. Apa kesulitan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan pasca pandemi? 7. Apa faktor pendukung proses pembelajaran pasca pandemi pandemi covid-19 ? 8. Apa kesulitan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan pasca pandemi covi-19 ? 9. Menurut kalian lebih efektif pembelajaran pada masa pandemi covid-19 atau pasca pandemi covid-19?
2.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi covid-19?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pasca pandemi? 2. Apa kelebihan dan

		<p>kekurangan serta hambatan dalam kegiatan pembelajaran? pasca pandemi?</p> <p>3. Apa kendala dalam melaksanakan pembelajaran?</p> <p>4. Adakah dampak pembelajaran pada masa pandemi dan pasca pandemi?</p> <p>5. Apa faktor pendukung dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pasca pandemi covid-19?</p>
3.	Bagaimanakah evaluasi pembelajaran pasca pandemi covid-19?	<p>1. Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran pasca pandemi?</p> <p>2. Bagaimanakah hasil dari evaluasi pembelajaran pasca pandemi?</p> <p>3. Hambatan apa yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pasca pandemi?</p> <p>4. Siapa yang melakukan pengawasan dan evaluasi proses pembelajaran pasca pandemi covid-19?</p> <p>5. Kapan dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran pada masa pasca pandemi covid-19?</p>

Lampiran 2 RPP pada masa pandemi

Rencana Pelaksanaan Bimbingan Tik**(RPB-TIK Klasikal)**

- Nama sekolah : sma negeri 16 luwu utara
- Kelas/semester : XI/Genap
1. Standar kompetensi : menunjukkan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pengelola kata
 2. Rumusan materi : perangkat lunak pengelola angka (MS.Excel 2007)
 3. Materi pokok : menu dan icon pada pengelolah angka (MS.Excel 2007)
 4. Indikaator :
 - mendemostrasikan pembuatan spreadsheet baru
 - Melakukan langkah dasar pengoperasian
 - Mamasukan data ke dalam cell
 - Menjelaskan formula dan format angka
 - Menjelaskan penggunaan beberapa fungsi
 5. Bentuk bimbingan tik : klasikal (menuntut disiplin yang tinggi dari siswa, dan guru memiliki otoritas penuh diruang kelas)
 6. Pendekatan : pendekatan saintifik (mengamati, menanya mengumpulkan informasi/mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)
 7. Deskriptif materi :
 - menemostrasikan pembuatan spreadsheet baru
 - Melakukan langkah dasar pengoprasian
 - Mamasukan data kedalam cell

-Menjelaskan formula dan format angka

-Menjelaskan penggunaan beberapa fungsi

8. Sasaran bimbingan :siswa kelas XI

9. Tempat penyelenggara : ruang kelas/lab. Computer

10. Waktu penyelenggara : bulan jumi 2020, semester genap

11. Alokasi waktu :1x45 menit

12. Alat perlengkapan

yang digunakan : computer, proyektor, papan tulis dan spidol

13. Rencana penilaian : sikap: pengamatan

Pengetahuan : tes tertulis

Keterampilan : unjuk kerja (praktek)

14. Strategi pembelajaran

Tatap muka	terstruktur	mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan menu dan ikon yang terdapat pada perangkat lunak 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah membuat dokumen siswa diminta untuk menyimpan dokumen dengan beberapa metode seperti menyimpan ulang, menyimpan dengan nama yang baru dan lain-lain. Siswa diminta membuat tabel Siswa diminta untuk menggunakan formuls dalam menghitung Siswa diminta untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membuat dan menyimpan dokumen baru Siswa dapat menghitung dengan menggunakan formula dan fungsi Siswa dapat membuat tabel dan mengatur data dalam cell

	menggunakan formula fungsi dalam menghitung	
--	--	--

A. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan pembelajaran	Nilai budaya dan karakter bangsa
1.	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <p>Orientasi/motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ucapkan salam • Absensi • Apersepsi • Memotivasi kesiapan belajar siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Materi pokok:</p> <p>-membuka dokumen baru (worksheet)</p> <p>Memodifikasi baris dan kolom</p>	
	Eksplorasi	
	<p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan kepada siswa cara membuat dokumen baru <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktikkan cara membuat dokumen baru. (rasa ingin tahu, kerja keras, mandiri, kreatif) • Guru menunjukkan kepada siswa cara membuat border pada tabel <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan cara 	

<p>membuat bonder pada tabel. rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan kepada siswa cara memodifikasi border <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktekkan border. rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif) • Gueu menunjukkan kepada siswa cara menyisip kolom dan baris <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktikan cara mengubah lebar kolom dan baris. rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif) • Guru menunjukkan kepada siswa cara menyisip kolom dan baris <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktikkan cara menyisip kolom dan baris. rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif) • Guru menunjukkan kepada siswa cara menambah,menghapus dan mengganti nama sheet <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempraktekkan cara menambah, menghapus dan mengganti nama sheet. rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif) 	
Elaborasi	
Dalam kegiatan elborasi, siswa:	

<ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipraktikkan - Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan . rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif) - Siswa member tanggapan dari pertanyaan yang diberiksn oleh guru maupun oleh rekannya sendiri. rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif) 	
konfirmasi	
<p>Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan,tulisan,isyarat,maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa. • Menggali pengetahuan siswa tentang program pengolahan angka dan keunggulannya • Berfungsi sebafei narasumber dan fasialitator dalam menjawab pertnyaan siswa yang menghadapi kesulitan • Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih lanjut • Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai prestasi - Rasa ingin tahu -Demokratis -Peduli social -toleransi

3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan dengan untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah diberikan • Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan • Siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersahabat/komunikatif - Kreatif - Mandiri - Jujur - Tangung jawab
----	---	--

Pertemuan 2

1. Kegiatan pendahuluan

- Orientasi/motivasi:
 - Ucapkan salam
 - Absensi
 - Apersepsi
 - Memotivasi kesiapan belajar siswa

2. Kegiatan inti pembelajaran

Materi pokok:

Worksheet

▪ Eksplorasi

- Guru menjelaskan kepada siswa cara memasukkan teks kedalam cell
 - Siswa memperhatikan dan mempraktikkan cara memasukkan teks kedalam cell. (rasa ingin tahu, kerja keras, mandiri, kreatif)

- Guru menunjukkan cara memasukkan angka berurut secara otomatis ke dalam cell
 - Siswa memperhatikan dan mempraktikkan cara memasukkan angka berurut secara otomatis kedalam cell. (rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif)
- Guru menjelaskan cara mengedit teks dalam cell.
 - Siswa memperhatikan dan mempraktikkan cara mengedit teks dalam cell. (rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif)
- Guru menjelaskan perbedaan memblok dan menrangge cell
 - Siswa memperhatikan dan mempraktikkan cara memblok dan menrangge cell. (rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif)
- Guru menunjukkan cara menggabung lebih dari satu cell
 - Siswa mempraktikkan cara menggabung lebih dari satu cell. (rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif)
- Elaborasi
 - Menggali pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipraktekkan
 - Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif)
 - Siswa member tanggapan dari pertanyaan yang diberikan oleh rekannya sendiri. rasa ingin tahu,kerja keras, mandiri,kreatif)

3. Penutup

- Elaborasi

- Siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan tentang materi yang telah diberikan
- Siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.



Lampiran 3 RPP pasca pandemi

**INFORMATIKA
SISTEM KOMPUTER**

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun : JUSMITA ZAINAL,S.KOM
Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 16 LUWU UTARA
Kelas : X
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit (2 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI	
Capaian Pembelajaran Fase E	
<p>Pada akhir fase E, peserta didik peserta didik mampu memahami peran sistem operasi dan mekanisme internal yang terjadi pada interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna, menerapkan keamanan dalam penyambungan perangkat ke jaringan lokal dan internet, mengumpulkan dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber baik secara manual atau otomatis dengan perkakas yang sesuai, memahami fitur lanjut, otomasi, serta integrasi aplikasi perkantoran, menerapkan strategi algoritmik standar untuk mengembangkan program komputer yang terstruktur dalam bahasa pemrograman prosedural tekstual sebagai solusi atas persoalan berbagai bidang yang mengandung data diskrit bervolume tidak kecil, bergotong royong untuk menyelesaikan suatu persoalan kompleks dengan mengembangkan (merancang, mengimplementasi, memperbaiki, menguji) artefak komputasional yang bersentuhan dengan bidang lain sesuai kaidah proses rekayasa, serta mengomunikasikan rancangan produk, produk, dan prosesnya secara lisan dan tertulis, memahami sejarah perkembangan komputer dan tokoh-tokohnya, memahami hak kekayaan intelektual, lisensi, aspek teknis, hukum, ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk TIK, mengenal berbagai bidang studi dan profesi terkait Informatika serta peran Informatika pada bidang lain.</p>	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir komputasional (BK)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan strategi algoritmik standar untuk menghasilkan beberapa solusi persoalan dengan data diskrit bervolume tidak kecil pada kehidupan sehari-hari maupun implementasinya dalam program komputer.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari sumber data yang akan diolah menjadi informasi, baik di dunia nyata maupun di internet, serta mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan presentasi) beserta otomasinya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten tersebut.
Sistem komputer (SK)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami peran sistem operasi dan mekanisme internal yang terjadi pada interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna
Jaringan Komputer dan Internet (JKI)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan konektivitas jaringan lokal, komunikasi data via ponsel, konektivitas internet melalui jaringan kabel dan nirkabel (bluetooth, wifi, internet), enkripsi untuk memproteksi data pada saat melakukan penyambungan perangkat ke jaringan lokal maupun internet yang tersedia.
Analisis data (AD)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami aspek privasi dan keamanan data, mengumpulkan data secara otomatis dari berbagai sumber data, memodelkan data berbagai bidang, menerapkan siklus pengolahan data (pengumpulan, pengolahan, visualisasi, analisis, interpretasi, dan publikasi) dengan menggunakan perkakas TIK yang sesuai, serta menerapkan strategi pengelolaan data yang tepat guna dengan mempertimbangkan volume dan kompleksitasnya.
Algoritma dan Pemrograman (AP)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu menerapkan praktik baik konsep pemrograman prosedural dalam salah satu bahasa pemrograman prosedural dan mampu mengembangkan program yang terstruktur dalam notasi algoritma atau notasi lain, berdasarkan strategi algoritmik

	yang tepat.
Dampak Sosial Informatika (DSI)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami sejarah perkembangan komputer dan tokoh-tokohnya, memahami hak kekayaan intelektual, lisensi, aspek teknis, hukum, ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk TIK, memahami berbagai bidang studi dan profesi bidang Informatika serta peran Informatika pada bidang lain.
Praktik Lintas Bidang (PLB)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu bergotong royong dalam tim inklusif untuk mengerjakan proyek bertema Informatika dengan mengidentifikasi persoalan, merancang, mengimplementasi, menguji, dan menyempurnakan program komputer didasari strategi algoritma yang sesuai sebagai solusi persoalan masyarakat serta mengomunikasikan produk, proses pengembangan dan manfaatnya bagi masyarakat secara lisan maupun tertulis.
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi perangkat computer 2. Mendeskripsikan perangkat computer 3. Mengelompokkan jenis perangkat computer 	
Pengetahuan Prasyarat dan Konsepsi	
Pertemuan 1	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari computer dan komponennya • Peserta didik telah mempelajari fungsi dari komponen komputer • Peserta didik dapat membedakan computer dan komponennya • Peserta didik mungkin berfikir bahwa computer tidak memiliki dampak negative di kehidupan sehari-hari 	
Pertemuan ke 2	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari peran sistem operasi • Peserta didik dapat menjelaskan sistem operasi dan aplikasi • Peserta didik memiliki konsep sendiri mengenai software aplikasi yang digunakan sehari - hari. 	
Pertemuan ke 3	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mampu menjelaskan mekanisme internal yang terjadi pada interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna • Peserta didik dapat menjelaskan keterkaitan computer dengan kehidupan sehari - hari • Peserta didik memiliki konsep sendiri mengenai computer yg mereka 	

ketahui
Pertemuan ke 4
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran word • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada ribbon home • Peserta didik memiliki pemahaman sendiri mengenai perintah ribbon home
Pertemuan ke 5
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran word • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada ribbon home • Peserta didik dapat menggunakan pengaturan font • Peserta didik belum mampu membedakan pengaturan penomoran
Pertemuan ke 6
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran word • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada ribbon home • Peserta didik dapat menggunakan pengaturan paragraf • Peserta didik belum mampu membedakan pengaturan spasi yg terdapat pada paragraph dan baris.
Pertemuan ke 7
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran word • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada ribbon insert • Peserta didik dapat menggunakan ikon perintah table • Peserta didik belum mampu menggunakan semua fitur dalam pengaturan tabel
Pertemuan ke 8
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran word • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada ribbon insert • Peserta didik dapat menggunakan ikon perintah pada ribbon illustration • Peserta didik belum mampu membedakan gambar yang disediakan dari computer dan yang ada di office
Pertemuan ke 9
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran word • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada ribbon mailings • Peserta didik dapat membuat mail merge • Peserta didik memiliki konsep sendiri tentang mail merge
Pertemuan ke 10
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran excel • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada ribbon home • Peserta didik dapat menggunakan worksheet • Peserta didik belum mampu membedakan worksheet dan sheet.
Pertemuan ke 11
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran excel • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada ribbon home • Peserta didik dapat menggunakan perintah merge n center dan wrap teks

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik belum mampu membedakan kata dan rumus dalam formula bar
Pertemuan ke 12
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran excel • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada rimbown home • Peserta didik dapat menggunakan rumus dan formula • Peserta didik belum mampu membedakan fungsi dan formula
Pertemuan ke 13
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran excel • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada rimbown home • Peserta didik dapat menyortir data dan mengitung data • Peserta didik mungkin memiliki konsep sendiri mengenai formula dan fungsi
Pertemuan ke 14
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran power point • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada rimbown home • Peserta didik dapat menggunakan slide dengan fungsi yang berbeda beda • Peserta didik mungkin memiliki konsep sendiri mengenai aplikasi power point
Pertemuan ke 15
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran power point • Peserta didik dapat menjelaskan rimbown desain dan transition • Peserta didik dapat menggunakan rimbown transition • Peserta didik belum mampu membedakan fungsi dari rimbown transition dan animation.
Pertemuan ke 16
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik telah mempelajari software aplikasi perkantoran power point • Peserta didik dapat menjelaskan ikon perintah pada rimbown slide show • Peserta didik dapat menggunakan perintah slideshow • Peserta didik mungkin memiliki komsep sendiri tentang pemanfaatan aplikasi power point
Pertanyaan Pemantik
<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan perangkat computer dan fungsinya • Apa perbedaan antara sistem operasi dan sistem aplikasi • Apa fungsi dari sistem operasi • Sebutkan macam – macam aplikasi perkantoran fungsinya
Profil Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar

<ul style="list-style-type: none"> ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci
<ul style="list-style-type: none"> ● perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), storage, sistem operasi (operating system), interaksi manusia dengan komputer, kolaborasi komponen membentuk sistem komputer. ● Integrasi aplikasi perkantoran, fitur lanjut aplikasi perkantoran, Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, Mail Merge, Object Linking & Embedding, Video Presentasi.
Target peserta didik
Peserta didik regular
Jumlah siswa
30 Peserta didik yang dibagi dalam kelompok sesuai kesiapan belajar, minat dan gaya belajar
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi ● Produk ● Tertulis ● Unjuk Kerja ● Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ● Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: <p>YA/TIDAK</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <p>YA/TIDAK</p>
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> ● Individu ● Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
<ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi ● presentasi ● ceramah ● Kunjungan lapangan

<ul style="list-style-type: none"> ● Pengamatan lingkungan ● discovery learning ● Jigsaw 	
Materi Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem computer ● Teknologi informasi dan komunikasi 	
Media, Alat dan Bahan :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar utama <ul style="list-style-type: none"> ● Buku Informatika kelas X 2. Sumber Belajar Tambahan 3. http:// 4. Media <ul style="list-style-type: none"> ● LCD Proyektor, komputer serta tayangan slide PowerPoint (ppt), video pembelajaran, infografis, artikel dan media lain yang telah disiapkan. ● White board, penghapus, spidol dan alat tulis sekolah 5. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. 	
Persiapan Pembelajaran :	
<ul style="list-style-type: none"> ● Menyiapkan bahan ajar/materi ● Menyiapkan rubric penilaian ● Menyiapkan alat penilaian 	
Langkah-langkah pembelajaran :	
Pertemuan 1 : computer dan komponennya	
<p>Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyebutkan min. 3 komponen computer ● Mengidentifikasi fungsi dari komponen computer ● Membedakan setiap komponen komputer 	
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. ● Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan proses pembelajaran berlangsung menyenangkan ● Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik ● Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses

	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p>Alternatif 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar komputer. 2. Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut dan kaitkan dengan computer yang biasa mereka lihat. 3. Ajak peserta didik berpikir mengapa computer memiliki banyak komponen yg memiliki fungsinya masing-masing <p>Alternatif 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// 2. Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan computer yang biasa mereka lihat 4. Ajak peserta didik berpikir mengapa computer memiliki banyak komponen yg memiliki fungsinya masing-masing 	
Konstruksi Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik mengingat kembali computer yang pertama kali mereka temui 2. Mintalah peserta didik untuk membaca subbab computer dan komponennya 3. Tekankan bahwa ada beberapa komponen dilihat dari bentuk dan fungsi dari komputer 4. Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. 5. Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab computer dan komponennya. 2. Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. 3. Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara 	

Lanjut Pembelajaran	<p>berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. 3. Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. 4. Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. ● Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran ● Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik ● Mengakhiri pembelajaran dengan doa ● Penutup Pembelajaran 	

Pertemuan 2 : Peran Sistem Operasi

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan peran sistem operasi
2. Menyebutkan 3 peran sistem operasi
3. Membedakan setiap sistem operasi

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik ● Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan ● Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik ● Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran ● Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan proses pembelajaran.

Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar sistem operasi 2. Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut dan kaitkan dengan gambar yg biasa mereka lihat. 3. Ajak peserta didik berpikir mengapa computer menggunakan sistem operasi <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// 2. Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan computer jaman sekarang 3. Ajak peserta didik berpikir mengapa computer selalu berubah dalam bentuk maupun fungsinya. 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali computer yang pertama kali mereka temui • Mintalah peserta didik untuk membaca subbab Sejarah perkembangan komputer. • Tekankan bahwa dilihat dari bentuk dan fungsi dari komputer • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab sistem operasi. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	
Pertemuan 3 : Mekanisme sistem Operasi		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mekanisme sistem operasi 2. Menyebutkan 2 aplikasi pendukung sistem operasi 3. Membedakan software aplikasi dan sistem operasi 		
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan proses pembelajaran. 	

<p>Apersepsi</p>	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar software. • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yg biasa mereka lihat. • Ajak peserta didik berpikir mengapa software berbeda - beda <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yg biasa mereka lihat. • Ajak peserta didik berpikir mengapa software berbeda - beda 	
<p>Konstruksi Pengetahuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali computer yang pertama kali mereka temui • Mintalah peserta didik untuk membaca subbab Sistem komputer • Tekankan bahwa aplikasi berbeda sesuai dengan kebutuhan • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
<p>Refleksi Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab sejarah perkembangan computer. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
<p>Tindak Lanjut Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	
Pertemuan 4 : Aplikasi Pengolah Kata (Office Word)		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggunakan software aplikasi perkantoran word • menjelaskan ikon perintah pada ribbon home • menyebutkan 5 ikon dalam ribbon home • membuat tulisan dengan 5 macam jenis dan bentuk tulisan 		
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di depan kelas, gambar MS. Office Word • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan 	

	<ul style="list-style-type: none"> Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan word <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan word 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan Mintalah peserta didik untuk membaca subbab Teknologi informasi dan komunikasi Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di rimbown home Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Word. Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	
Pertemuan 5 : MS. Office Word		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggunakan software aplikasi perkantoran word • menjelaskan ikon perintah pada ribbon home • menyebutkan 5 ikon dalam tab paragraph • membedakan antara numbering dan bulleted 		
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di depan bab, gambar pada tab paragraph • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan 	

	<p>untuk menggunakan word</p> <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan word 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi informasi dan komunikasi, subbab MS. WORD • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Word. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui 	

	<p>hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik ● Mengakhiri pembelajaran dengan doa ● Penutup Pembelajaran 	yang telah
Pertemuan 6 : MS. Office Word		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● menggunakan software aplikasi perkantoran word ● menjelaskan ikon perintah pada ribbon insert ● menyebutkan 5 ikon dalam tab paragraph ● menyebutkan 4 macam pengaturan paragraf 		
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik ● Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan ● Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik ● Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran ● Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada tab paragraph ● Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan ● Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan word untuk menggunakan word 	

	Alternatif 2	
	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan word 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi informasi dan komunikasi, subbab MS. Word • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Word. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah 	

	<p>disampaikan kepada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengakhiri pembelajaran dengan doa ● Penutup Pembelajaran 	
Pertemuan 7 : MS. Office Word		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● menggunakan software aplikasi perkantoran word ● menjelaskan ikon perintah pada ribbon Insert ● menyebutkan 5 ikon dalam tab tabel 		
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik ● Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan ● Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik ● Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran ● Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada Ribbon Insert ● Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan ● Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan word untuk menggunakan word <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. 	

	<p>Http://</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan word 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi informasi dan komunikasi, subbab MS. Word • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Word ribbon insert. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	

Pertemuan 8 : MS. Office Word		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggunakan software aplikasi perkantoran word • menyebutkan 5 ikon dalam tab illustrations • membedakan antara picture dan clipart 		
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada tab illustrations • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan word untuk menggunakan word <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan word 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknoligi informasi dan komunikasi, subbab MS. WORD • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Word. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	

Pertemuan 9 : MS. Office Word	
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggunakan software aplikasi perkantoran word • menjelaskan ikon perintah pada ribbon mailings • menyebutkan 5 ikon dalam tab start mail merge 	
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
Apersepsi	<p style="text-align: center; background-color: #d9ead3; border-radius: 10px; padding: 5px;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada tab mail merge • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menggunakan word <p style="text-align: center; background-color: #d9ead3; border-radius: 10px; padding: 5px;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menggunakan word
Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi

Pengetahuan	<p>perkantoran yg pernah mereka gunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi informasi dan komunikasi, subbab MS. WORD • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Word. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	
Pertemuan 10 : MS. Office Excel		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p>		

<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan software aplikasi perkantoran excel • menjelaskan ikon perintah pada rimbown home • menyebutkan 5 ikon dalam tab alligment • membedakan antara worksheet dan sheet 	
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada ms. excel • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menggunakan excel <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menggunakan excel
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi inf

	<p>komunikasi, subbab MS. excel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Excel. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	

Pertemuan 11 : MS. Office Excel

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:

- menggunakan software aplikasi perkantoran excel
- menyebutkan 3 istilah dalam excel
- membedakan antara merge n center dan warp teks

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. ● Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan ● Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik STOP ● Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran ● Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada ms. excel ● Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan ● Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan excel <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// ● Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan ● Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan excel 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan ● Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknoligi informasi dan komunikasi, subbab MS. excel ● Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di rimbown home ● Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi 	

	<p>bernalair kritis dan bergotong royong.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Excel. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	

Pertemuan 12 : MS. Office Excel

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:

- menggunakan software aplikasi perkantoran excel
- menyebutkan 5 operator rumus formula

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan

	<p>agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik STOP • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p>Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada ms. excel • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan excel <p>Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan excel 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknoligi informasi dan komunikasi, subbab MS. excel • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Excel. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang 	

	<p>mereka peroleh pada bab ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	

Pertemuan 13 : MS. Office Excel

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:

- menggunakan software aplikasi perkantoran excel
- menyebutkan 5 operator rumus fungsi

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan

	proses pembelajaran.	
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada ms. excel • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan excel <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan excel 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi informasi dan komunikasi, subbab MS. excel • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Excel. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan 	

Pembelajaran	<p>sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	berpikir
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	bab akan

Pertemuan 14 : MS. Office Power Point

Tujuan Pembelajaran:

Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:

- menggunakan software aplikasi perkantoran Power Point
- menjelaskan ikon perintah pada ribbon home
- menyebutkan 5 macam slide
- menyebutkan fungsi dari 4 slide

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan proses pembelajaran.

Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada ms. Power point • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan Power point <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan Power point 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi informasi dan komunikasi, subbab MS. Power point • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Power point. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan 	

	berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	
Pertemuan 15 : MS. Office Power Point		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggunakan software aplikasi perkantoran Power Point • menjelaskan ikon perintah pada ribbon desain dan illustration • menyebutkan 5 macam desain slide dan tulisan 		
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<div style="background-color: #d1c4e9; padding: 5px; display: inline-block;">Alternatif 1</div> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di h 	

	<p>depan bab, gambar pada ms. Power point</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan Power point <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan Power point 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi informasi dan komunikasi, subbab MS. Power point • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Power point. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, 	

	infografis, poster ataupun drama)	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengakhiri pembelajaran dengan doa • Penutup Pembelajaran 	
Pertemuan 16 : MS. Office Power Point		
<p>Tujuan Pembelajaran: Melalui pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning pendekatan berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggunakan software aplikasi perkantoran Power Point • menyebutkan fungsi dari slide show • menjelaskan hasil dari presentasi 		
Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik • Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan • Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat proses pembelajaran dan melakukan Presense dengan teknik • Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran • Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan proses pembelajaran. 	
Apersepsi	<p style="text-align: center;">Alternatif 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar di halaman depan bab, gambar pada ms. Power point • Tanyakan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan 	

	<p>untuk menggunakan Power point</p> <p style="text-align: center;">Alternatif 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan kepada peserta didik link video berikut. Http:// • Tanyakan kepada peserta didik mengenai video tersebut dan kaitkan dengan aplikasi yang pernah mereka gunakan • Ajak peserta didik berpikir mengapa harus menggunakan aplikasi untuk menggunakan Power point 	
Konstruksi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak peserta didik mengingat kembali jenis aplikasi perkantoran yg pernah mereka gunakan • Mintalah peserta didik untuk membaca bab Teknologi informasi dan komunikasi, subbab MS. Power point • Tekankan bahwa pengaturan paragraph dengan menggunakan ikon yang ada di ribbon home • Ajak peserta didik untuk melakukan kegiatan secara berkelompok dan perhatikan cara peserta didik berdiskusi untuk melatih dimensi bernalar kritis dan bergotong royong. • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hasil diskusi 	
Refleksi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang subbab aplikasi MS. Office Power point. • Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini. • Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. 	
Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ajak peserta didik untuk merancang sebuah Proyek secara berkelompok yang dimulai dengan Proyek tahap 1. • Perhatikan bagaimana proses peserta didik merancang kegiatan sehingga dimensi kreatif, mandiri, bergotong royong dan berpikir kritis dapat terbentuk. • Tekankan bahwa Proyek yang dilakukan dilaksanakan berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran dan diakhir bab akan dipamerkan hasil proyeknya serta diunggah di media sosial. • Project dihasilkan berdasarkan minat peserta didik (video, infografis, poster ataupun drama) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui 	

	<p>hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik ● Mengakhiri pembelajaran dengan doa ● Penutup Pembelajaran 	
Pelaksanaan Asesmen		
<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> ✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. ✍ Melakukan penilaian antarteman. ✍ Mengamati refleksi peserta didik. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> 📖 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> 💻 Presentasi 💻 Proyek 💻 Portofolio 		
Pengayaan Remedial		
<p>Pengayaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 📖 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). 📖 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi 	<p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> 📖 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. 📖 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. 📖 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. 	
Kriteria Penilaian :		
<ul style="list-style-type: none"> ● Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. 		

● Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100				
Rubrik Penilaian				
No	Aspek		Skor	Bobot
1	Perencanaan	4 poin terpenuhi	4	2
	a. Pemilihan lokasi observasi.	3 poin terpenuhi	3	
	b. Pemilihan perlengkapan dan cara memperoleh data.	2 poin terpenuhi	2	
	c. Rancangan jadwal proses pelaksanaan Proyek .	1 poin terpenuhi	1	
	d. Pemilihan media kampanye.			
2	Proses pelaksanaan Proyek	4 poin terpenuhi	4	4
	a. Persiapan perlengkapan observasi.	3 poin terpenuhi	3	
	b. Persiapan pertanyaan wawancara.	2 poin terpenuhi	2	
	c. Kesesuaian data yang dicari dengan perencanaan Proyek .	1 poin terpenuhi	1	
	d. Kerjasama kelompok.			
3	Hasil Produk Kampanye	4 poin terpenuhi	4	3
	a. Media yang digunakan menarik.	3 poin terpenuhi	3	
	b. Menampilkan gambar virus	2 poin terpenuhi	2	
	c. Kebenaran isi media kampanye.	1 poin terpenuhi	1	
	a. d. Kemudahan dalam memahami media kampanye.			
4	Presentasi	4 poin terpenuhi	4	2
	a. Penggunaan bahasa yang baik dan benar.	3 poin terpenuhi	3	
	b. Penyampaiannya mudah dipahami.	2 poin terpenuhi	2	
	c. Penggunaan media yang menarik.	1 poin terpenuhi	1	
	b. Kekompakan tim.			

Catatan: Guru dapat memodifikasi rubrik penilaian sesuai kebutuhan, asalkan proses penilaian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil produk dan presentasi.

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Lampiran

Lembar kerja

Setelah mempelajari sistem computer jawablah pertanyaan berikut:

1. Sebutkan komponen utama komputer
2. Sebutkan 3 dari komponen komputer
3. Apa fungsi dari aplikasi perkantoran MS. Word
4. Apa fungsi dari aplikasi perkantoran MS. Excel
5. Apa fungsi dari aplikasi perkantoran MS. Power Point

Baebunta,
Januari 2023

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 16 Luwu Utara

Guru Mata Pelajaran

BACO SAMSIR, S.Pd
ZAINAL,S.KOM
NIP.196903141998031004
NIP.198506272010012019

JUSMITA

Lampiran 4 tenaga pendididk

No	Nama/nip	Pangkat/ golongan	Mata pelajaran
1.	Habil rikzan s.ag m.si 197509152006041004	Pembina tk.1 IV/b	Sosiologi
2.	Drs. Faisal 196411191995031003	Pembina IV/a	Sejarah indonesia & ips sejarah
3.	Syamsul bahri, s.ag., m.pd 196705072008011006	Penata tk.1 III/d	Pend. Agama dan budi pekerti
4.	Magdalena nita, se 19810816200901005	Penata tk.1 III/d	Ekonomi peminatan ekonimi lintas minat ips ekonomi
5.	Jusmita zainal, s. kom 198506272010012019	Penata tk.1 III/d	Bimbingan tik

6.	Akhiri saleh hasnah s.pd.,m.si 198009012010011007	Penata tk.1 III/d	-kimia peminatan -ipa kimia -mulok
7.	Aries patta s.pd 198602122011011002	Penata III/c	-fisika peminatan -ipa fisika
8.	Noviani s.pd 198511122022212030	IX	-Matematika wajib -matematika
9.	Upi Pitasari Yulma S.Pd 199606142022212011	IX	-Pkn -pendidikan pancasila
10.	Sukmawati misi, s.pd 19911112022212019	IX	-geografis peminat -ips geografi
11.	Ribka, s.pd	IX	Prakarya dan kewirausahaan
12.	Muliati, s.pd	-	-sosiologi peminatan -ips sosiologi
13.	Haerul s.pd	-	-matematika peminatan

			-matematika
14.	Emi, s.pd	-	-matematika wajib -matematika -ipa kimia
15.	Justina massang s.pd.	-	Pend. Agama katolik
16.	Sutrisno s.pd.k	-	-pend.agama kristen protestan -seni budaya
17.	Sifra adyatiris s.pd	-	-ekonomi lintas minat -ips ekonomi -seni budaya
18.	Rina rosita s.pd	-	Bahasa indonesia
19.	Nursinta, s.pd	-	Bahsa dan sastra indonesia
20.	Wida latif s.pd	-	-bahasa inggris -informatika

21.	Habel s.pd	-	-sejarah indonesia -seni budaya
22.	Mukri s.pd	-	Bahasa inggris -bahasa indonesia
23.	Wika primi rahayu,s.pd	-	Pjok
24.	Sanrayani s.pd	-	-penjas orkes -bahasa indonesia
25.	Hastuti giling s.pd	-	-sejarah peminatan -ips sejarah -bahasa dan sastra indonesia
26.	Nursani se	-	-ips ekonomi -ips geografi
27.	Nadayanti rapan, s.pd	-	-biologi peminatan -ipa biologi -bahasa dan sastra

			indonesia
28.	Alam jaya, s.pd	-	-biologi peminatan -informatika -lintas minat kimia
29.	Zulhafriya, s.pd., m.pd	-	Bimbingan konseling

Tabel 4.3 keadaan tenaga Kependidikan di SMAN 16 Luwu Utara

No	Nama/Nip	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Suparman	Pengatur Tk.I,II/d	Kepala tata usaha
2.	Rosliati	-	Bag. Kesiswaan
3.	Hasrina	-	Bag. Perpustakaan
4.	Suhesti	-	Bag. Sarana dan prasarana
5.	Nurhani, se	-	Bag. Administrasi
6.	Subair	-	Keamanan
7.	Dedi	-	Keamanan

8.	Sri jumiati	-	Ops administrasi
9.	Jafan de costa	-	Petugas kebersihan

Lampiran 5

peserta didik

Tabel 4.4 keadaan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan di SMAN
16 luwu utara 2022

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	total
Kelas X	63	62	125
Kelas XI	45	57	102
Kelas XII	59	42	101
Jumlah	164	161	328

Lampiran 6

Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 20433/01722/SKP/DPMPSTP/IX/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. A.Novianti beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/321/IX/Bangkesbangpol/2022
 Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

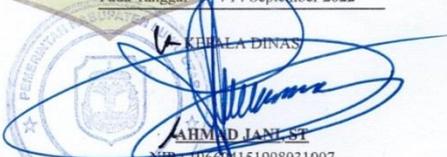
Nama : A.Novianti
 Nomor : 082347530267
 Telepon :
 Alamat : Dsn.Mario Baru, Desa Mario Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negri Palopo
 Instansi :
 Judul : Manajemen Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 16 Luwu Utara
 Penelitian :
 Lokasi : SMA Negeri 16 Luwu Utara, Bumi Harapan, Desa Mario Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian : Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

- 1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 19 September s/d 19 Oktober 2022.
- 2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 3.Surat Keterangan Penelitian ini disebut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 14 September 2022


AHMAD LANI ST
 NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 20433

Lampiran 7:



Keterangan: okasi SMAN 16 luwu utara

Lampiran 8



keterangan : wawancara kepala sekolah Habil Rikzan S.Ag, M.Si

Lampiran 9



Keterangan : wawancara wakasek kurikulumjusmita Zainal, S.Kom.

Lampiran 10



keterangan : wawancara guru matapelajaran matematika Noviani S.Pd.

Lampiran 11



Keterangan : wawancara guru mata pelajaran kimia Akhiri Saleh, Spd., M.Si

Lampiran 12



keterangan: wawancara guru mata pelajaran pendidikan agama islam

Lampiran 13

Surat selesai meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMAN 16 LUWU UTARA
 Alamat : Desa Bumi Harapan Kecamatan bebunta Kabupaten Luwu Utara

Surat keterangan

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama	: Habil Rikzan, S.Ag., M.Si
Nip	: 197509152006041004
Pangkat / gol. ruang	: tk.1 IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah SMAN 16 Luwu Utara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: A.NOVIANTI
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat tanggal lahir	: Mario, 18 April 1998
Nim	: 18 0206 0034
Universitas	: Iain Palopo
Program studi	: MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Keterangan	: Melaksanakan Penelitian Penyusunan Karya Ilmia (Skripsi)

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di sman 16 luwu utara mulai tanggal 19 september s.d 19 november 2022. Dengan judul :

“Manajemen Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di Sman 16 Luwu Utara”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mestinya

Bumi harapan, 2022
 Kepala sekolah sman 16 luwu utara



Habil Rikzan, S.Ag., M.Si
Nip.197509152006041004

Lampiran 14

RIWAYAT HIDUP

A.NOVIANTI, dilahirkan pada tanggal 18 april 1998 di Mario Kec. Baebunta Kab. Lutra, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak teakhir dari lima bersaudara dari pasangan suami istri Muchtar Andi Abduraman (almarhum) Dan Patimanjawari /Becece.

Riwayat Pendidikan dari penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 036 Palandan, kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Baebunta dan selesai pada tahun 2013. Kemudian tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Baebunta dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.